



**METAFORA DALAM LAGU JEPANG  
YANG BERTEMAKAN CINTA TAHUN 2019  
(KAJIAN SEMANTIK)**

2019 年恋愛曲における日本語の隠喩

「意味論」

**Skripsi**

Diajukan sebagai salah satu syarat menempuh Ujian Sarjana Program Strata I  
dalam Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas  
Diponegoro

**Oleh:**

**Elan An Nisaa**

**NIM 13050116140033**

**PROGRAM STUDI S-1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2020**

**METAFORA DALAM LAGU JEPANG  
YANG BERTEMAKAN CINTA TAHUN 2019  
(KAJIAN SEMANTIK)**

2019 年恋愛曲における日本語の隠喩

「意味論」

**Skripsi**

**Diajukan sebagai salah satu syarat menempuh Ujian Sarjana Program  
Strata I dalam Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Diponegoro**

**Oleh:**

**Elan An Nisaa**

**NIM 13050116140033**

**PROGRAM STUDI S-1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2020**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan sebenar-benarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian, baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan dari publikasi ataupun tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi/penjiplakan.

Semarang, 07 Desember 2020

Penulis,



Elan An Nisaa

NIM 13050116140033

## HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'S.I. Trahutami', written in a cursive style.

S.I. Trahutami, S.S., M.Hum.,

NIP. 197401032000122001

## HALAMAN PENGESAHAN

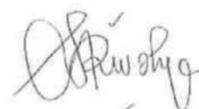
Skripsi yang berjudul “Metafora dalam Lagu Jepang yang Bertemakan Cinta Tahun 2019” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

Pada tanggal: 16 Desember 2020

Tim Penguji Skripsi

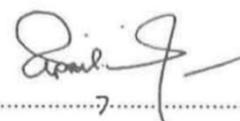
Ketua

S.I Trahutami S.S., M.Hum.  
NIP. 197401032000122001



Anggota I

Elizabeth Ika Hesti A.N.R., S.S., M.Hum.  
NIP. 197504182003122001

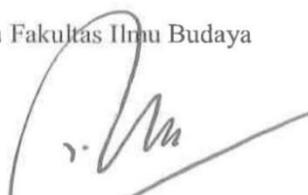


Anggota II

Lina Rosliana, S.S., M.Hum.  
NIP. 198208192014042001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya



Dr. Nurhayati, M.Hum.  
NIP. 196610041990012001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*fa-inna ma'a al'usri yusraan*

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

*inna ma'a al'usri yusraan*

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

**QS. Al-Insyirah (94: 5-6)**

*“Why did I say being life is awesome?*

*Because while you're alive, you can be whatever you want as long as you  
work hard for it.”*

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga, sahabat,  
dan orang-orang terdekat.

## **PRAKATA**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Metafora dalam Lagu Jepang yang Bertemakan Cinta Tahun 2019”

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurhayati, M.Hum., selaku Dekan Fakulras Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, Semarang;
2. Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Bahas dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro, Semarang;
3. S.I. Trahutami, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih atas bimbingan, arahan, semua waktu, ilmu serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Semoga selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan kelancaran dalam menjalani rutinitas dan selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Kuasa;
4. Reny Wiyatasari, SS, M.Hum., selaku dosen wali. Terimakasih atas segala arahan, waktu serta ilmu yang diberikan kepada penulis.
5. Seluruh dosen dan staff Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang. Terima kasih atas segala ilmu, didikan, bantuan, motivasi, bimbingan, kesabaran, dan tawa canda yang telah diberikan selama ini. Jasa dan kebaikan akan selalu penulis ingat;

6. Ibu, Bapak, Mbak Ied, Mas Alif, Mas Hanief, Mbak Erina, Mbak Iir, dan keponakan-keponakan tersayang. Terima kasih atas doa, serta dukungan yang tidak ada habisnya kepada penulis;
7. Ayu Santika Puri yang selalu menemani, bisa diandalkan dan menjadi teman seperjuangan mengerjakan skripsi ini. Terima kasih atas semangat, suka duka, perjalanan jauh, dan pengalaman seru lainnya selama berada di Semarang. Semoga segala impianmu bisa segera terwujud;
8. Icak dan Kak Bernis yang selalu menjadi teman baik. Terima kasih atas dukungan, kebahagiaan, dan kebersamaannya;
9. Unchhh; Icak, Ayu, Bea, Naura. Terima kasih sudah menemani dan membantu sejak awal masuk dunia perkuliahan. Semoga *silaturahmi* bisa terus berjalan;
10. Teman-teman di Depok; Fika, Fasya, Aleta, Annita, Lusita, Alvin, Jalu. Terima kasih atas dukungan dan semangatnya yang selalu diberikan kepada penulis meskipun dari jarak jauh;
11. Pengurus Himawari 2017-2018, BPH Himawari 2018; Maul, Ayu, Reni, Anita Kape, Vyan, Yoedi, Yoga, Dodi, dan Maya. Terima kasih atas pengalaman, canda tawa, dan suka duka selama berorganisasi;
12. Seluruh teman-teman Bahasa dan Kebudayaan Jepang angkatan 2016. Terima kasih atas segala kenangan, pengalaman dan bantuan selama masa perkuliahan ini. Semoga semua bisa sukses;
13. Kak Nia, Kak Yuli, Kak Finza, Kak Inna, dan *senpai tachi* yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah membantu penulis selama berkuliah di Bahasa dan Kebudayaan Jepang;

14. Kos Graha Annisa. Ayunda, Wulan, Dhifa, Kak Fitty, Kak Bella, Kak Tita, dan Kak Sarah. Terima kasih atas canda tawa dan sudah menjadi keluarga kedua penulis selama menjadi anak kos;
15. Dejavato Foundation dan Undip Career Center; Winner Batch 8. Terima kasih telah memberikan pengalaman dan ilmu magang yang sangat luar biasa.
16. Fadhli, Alwi, Mia, Dewi, Tuhfah, Awe, dan teman-teman SMANTI Depok yang ada di Undip. Terima kasih sudah membantu dan menghibur penulis selama di Semarang.
17. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis. Hanya ucapan terimakasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyusunan skripsi ini. Penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi penulis secara pribadi maupun pihak lain yang menggunakannya. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

Semarang, 07 Desember 2020



Elan An Nisaa

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang dan Rumusan Masalah.....	1
1.1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.2 Tujuan Penelitian .....	4
1.3 Ruang Lingkup.....	5
1.4 Metode Penelitian.....	5
1.4.1 Metode Pengumpulan Data.....	5

1.4.2 Metode Analisis Data.....	8
1.4.3 Metode Penyajian Hasil Analisis Data.....	9
1.5 Manfaat .....	9
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.5.2 Manfaat Praktis .....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>12</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	12
2.2 Kerangka Teori.....	14
2.2.1 Semantik.....	14
2.2.2 Gaya Bahasa.....	16
2.2.3 Metafora .....	18
2.2.4 Jenis Metafora .....	20
2.2.5 Analisis Metafora.....	24
<b>BAB III ANALISIS JENIS DAN MAKNA METAFORA .....</b>	<b>26</b>
3.1 Metafora Antropomorfik.....	26
3.2 Metafora Kehewananan .....	31
3.3 Metafora Pengabstrakan.....	39
3.4 Metafora Sinestetik .....	50
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>57</b>

4.1 Simpulan .....	57
4.2 Saran.....	58
<i>YOUSHI</i> .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN .....	67
BIODATA.....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Jenis Metafora .....	56
-------------------------------------	----

## INTISARI

An Nisaa, Elan. 2020. “Metafora dalam Lagu Jepang yang Bertemakan Cinta Tahun 2019”. Skripsi, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Pembimbing S.I. Trahutami, S.S.,M.Hum.

Skripsi ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan jenis metafora dan makna ungkapan metafora yang terdapat dalam lagu. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori Stephen Ullmann (2007) dan Knowless dan Moon (2006). Sumber data penelitian adalah 10 lagu yang bertema cinta pada tahun 2019. Metode pengumpulan data menggunakan metode simak dan teknik catat, dan data dianalisis menggunakan metode agih dengan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL).

Hasil analisis pada 10 lagu ini adalah ditemukannya metafora antropomorfik sebanyak 4 data, metafora kehewanian sebanyak 7 data, metafora pengabstrakan sebanyak 11 data, dan metafora sinestetik sebanyak 4 data. Selain itu, dalam menganalisis makna metafora menggunakan 3 komponen yaitu *topic*, *vehicle*, *ground*, ditemukan makna metafora dalam seluruh data dan memiliki hubungan dengan makna leksikalnya.

**Kata kunci:** lagu, makna, metafora, ullmann.

## **ABSTRACT**

*An Nisaa, Elan. 2020 “Metaphor of Japanese Love Song in 2019”. Thesis, Departement of Language and Culture, Faculty of Humanities, Diponegoro University. Advisor S.I. Trahutami, S.S.,M.Hum.*

*The research aims is to describe the type and the meaning of metaphor from love song. This is a descriptive qualitative study using the metaphor theory by Stephen Ullmann (2007) and Knowless and Moon (2006). The data used in this research are from 10 love songs in 2019. The data was collected through the observation method and writing technique, then the data were analyzed using agih method and Bagi Unsur Langsung technique.*

*The results of this research concludes 10 love songs have 4 data of anthropomorphic metaphors, 7 data of animal metaphors, 11 data of abstract metaphors, and 4 data of synesthetic metaphor. Beside that, in analyzed the meaning of metaphor used three components, vehicle, topic, and ground, the metaphorical meanings were found in all data and had a relation with lexical meaning.*

**Keyword:** *song, meaning, metaphor, ullmann*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang dan Rumusan Masalah**

#### **1.1.1 Latar Belakang**

Bahasa memainkan peranan penting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Menurut Kridalaksana (2008:24), bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Untuk menjaga hubungan sosial yang terjalin, setiap individu menjaga kontak dengan lingkungan di sekelilingnya, hal itu bisa dilakukan dengan menanyakan kabar atau sekedar menyapa lawan tuturnya. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa juga berfungsi untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan.

Ilmu yang mengkaji kebahasaan adalah ilmu linguistik. Ilmu linguistik tidaklah statis, sebagaimana halnya dengan kebanyakan ilmu lainnya. Linguistik dalam bahasa Jepang disebut *gengogaku*. Menurut Sutedi (2003:6), dalam linguistik yang dikaji dapat berupa kalimat, kosakata, atau bunyi ujaran, bahkan sampai bagaimana bahasa diperoleh, serta bagaimana sosio-kultural yang mempengaruhi masyarakat pengguna bahasa tersebut.

Salah satu kajian dalam linguistik adalah semantik. Semantik *imiron* mengkaji tentang makna. Dalam kehidupan, bahasa digunakan untuk menyampaikan suatu makna, maka dari itu semantik memegang peranan yang penting. Dalam ilmu semantik terdapat makna-makna yang berfungsi untuk

memperindah suatu bahasa, yaitu gaya bahasa. Salah satu gaya bahasa tersebut adalah metafora, penulis akan membahas gaya bahasa metafora, karena metafora merupakan gayabahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Cara kita berpikir dan bertindak pada dasarnya bersifat metaforis. Dalam kehidupan sehari-hari, secara sadar atau tidak, melalui cara berpikir dan bertindak kita, sudah dipengaruhi oleh metafora secara ilmiah (Johnson & Lakoff, 1980: 3).

Metafora dalam bahasa Jepang disebut *inyu*. Metafora digunakan seseorang untuk mengungkapkan suatu maksud atau pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain, namun pesan itu tidak bisa dipahami secara langsung. Metafora digunakan dengan cara membandingkan apa yang ingin diungkapkan dengan hal lainnya yang biasanya memiliki persamaan atau kemiripan wujud fisik, sifat atau karakter, bahkan berdasarkan persepsi seseorang. Lakoff dan Johnson membagi jenis metafora menjadi 3, yaitu metafora struktural, metafora orientasional dan metafora ontologis. Sedangkan Stephen Ullmann membagi metafora menjadi empat, yaitu metafora antropomorfik (*anthropomorphic metaphor*), metafora kehewanian (*animal metaphor*), metafora pengabstrakan (*from concret to abstract metaphor*), dan metafora sinestetik (*synesthetic metaphor*).

Akhir-akhir ini lagu populer lebih banyak yang bertemakan cinta, dibandingkan dengan tema yang lain seperti kehidupan, pemandangan, persahabatan, dan kritik sosial. Lagu-lagu bertemakan cinta sangat banyak diminati oleh kalangan muda saat ini, karena masa muda adalah masa yang terkenal akan kisah percintaannya.

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan objek data pada 10 lagu berbahasa Jepang dan lagu-lagu yang bertemakan cinta. Terkait hal tersebut, di bawah ini adalah contoh metafora yang terdapat dalam satu baris lagu yang berjudul *Koukai no Utakarya Sayuri*:

横切る不安を殺して帰路を断つ

*Yokogiru/ fuan/ wo/ koroshite/ kiro/ wo/tatsu//*

Melintasi/cemas/par/**membunuh**/jalan pulang/par/memutuskan

**Membunuh** kecemasanmu dan memutuskan untuk kembali pulang.

(*Koukai no Uta – Sayuri*)

Pada lirik di atas terdapat metafora pengabstrakan. Metafora pengabstrakan merupakan hal-hal yang abstrak diperlakukan sebagai sesuatu yang bernyawa sehingga dapat berbuat nyata atau hidup. Pada data tersebut, metafora ditemukan pada kata *koroshite*. Kata *koroshite* merupakan verba bentuk *tey* yang berasal dari verba *korosu* yaitu ‘membunuh’ biasanya dilakukan untuk sesuatu yang hidup akan tetapi dalam lirik tersebut yang dibunuh adalah kecemasan.

*Korosu* membunuh dalam situs Weblio memiliki arti:

他人や生き物の生命を絶つ。命を取る。

*Tanin ya ikimono no seimei o tatsu. Inochi o toru.*

Memutuskan kehidupan orang lain atau makhluk hidup. Mengambil kehidupan.

Analisis makna:

*Vehicle* : 殺す/membunuh

*Topic* : menghilangkan

*Ground* : tidak ada, lenyap

Jenis metafora ini adalah metafora **pengabstrakan** karena penyair menggambarkan kecemasan dapat dibunuh, dalam hal ini membunuh biasanya

hanya dilakukan untuk sesuatu hal yang hidup. Lirik dalam lagu tersebut memiliki makna bahwa tokoh kamu memilih untuk menghilangkan rasa cemasnya dan kembali untuk pulang.

Dengan mengetahui contoh di atas, masih banyak lagi jenis dan makna metafora yang terdapat dalam lirik lagu. Penulis menggunakan objek lirik lagu karena pilihan kata yang digunakan dalam lirik lagu biasanya menggunakan bahasa atau ungkapan-ungkapan yang indah yang tidak semua orang bisa secara langsung memahami makna ungkapan tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai metafora yang terdapat dalam lagu. Penelitian ini akan membahas tentang gaya bahasa metafora yang terdapat dalam lagu.

### **1.1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis sebagai berikut:

1. Apa saja jenis metafora yang terkandung dalam lagu bahasa Jepang yang bertemakan cinta tahun 2019?
2. Apa makna ungkapan metaforis dalam lagu bahasa Jepang yang bertemakan cinta tahun 2019?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan di atas, yakni sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis metafora yang terdapat dalam lagu bahasa Jepang bertemakan cinta tahun 2019.
2. Mendeskripsikan makna ungkapan metaforis dalam lagu bahasa Jepang bertemakan cinta tahun 2019.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup pada penelitian ini adalah kajian semantik yang membahas tentang makna kiasan yang meliputi gaya bahasa metafora yang terdapat dalam lagu-lagu anak muda populer berbahasa Jepang yang bertemakan cinta.

### **1.4 Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu metode yang digunakan saat pengumpulan data, menganalisis data serta menyajikan hasil analisis.

#### **1.4.1 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan sebuah langkah penting dalam proses penelitian yakni untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode simak dan dilanjutkan dengan teknik catat. Dengan metode simak, penulis menyimak dan membuat transkripsi pada lirik lagu yang terdapat dalam [www.youtube.com](http://www.youtube.com) yang sebelumnya lagu tersebut adalah lagu-lagu anak muda tahun 2019 yang bertemakan cinta. Kemudian dilanjutkan dengan mencatat lirik-lirik yang mengandung makna metafora. Selanjutnya data diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia untuk memudahkan penulis dalam menganalisis data.

Peneliti memilih 10 lagu yang bertemakan tentang cinta pada tahun 2019. Berikut ini 10 judul lagu yang diteliti:

1) *Remon* – Kenshi Yonezu

Lagu ini mengisahkan tentang kehilangan seseorang yang dicintai, rasa *lemon* yang pahit dalam lagu tersebut melambangkan perasaan kehilangan dan kesedihan. Lagu yang terjual hingga 3.000.000 kopi tersebut, merupakan *soundtrack* dari anime *Unnatural*.

2) *Furamingo*– Kenshi Yonezu

Lagu ini bercerita tentang seorang laki-laki yang dikhianati oleh seorang perempuan yang cantik. Flamingo diibaratkan sebagai pesona kecantikan dari seorang wanita yang mengkhianati laki-laki tersebut. Dalam situs youtube.com, video klip lagu tersebut sudah ditonton lebih dari 151.000.000.

3) *Sing Out!* – Nogizaka46

Lagu ini menempati urutan nomor 1 di Billboard Japan Hot 100. Lagu tersebut bercerita tentang seseorang yang ingin bangkit dari patah hati, dalam lirik lagu itupun juga terdapat kalimat bahwa ketika sedang merasa sedih kita tidak sendirian.

4) *Kaze wo Matsu* – STU48

STU48 merupakan salah satu grup idol di Jepang. Lagu yang dirilis pada tanggal 13 Februari 2019 ini mengisahkan tentang seseorang yang baru menyadari perasaan cintanya, cinta itu datang terlambat sesaat setelah orang yang dicintainya pergi meninggalkannya tanpa tahu kapan orang tersebut akan kembali.

5) *Happy End* – Back Number

Lagu ini menceritakan tentang sepasang kekasih yang harus berpisah. Meskipun keduanya masih saling mencintai satu sama lain, tetapi mereka tetap memutuskan untuk berpisah. Back Number dikenal sebagai band pop - *rock* yang berdiri pada tahun 2004.

6) *Old Fashion* – Back Number

Lagu ini menceritakan tentang sepasang kekasih yang saling mencintai dan saling melengkapi satu sama lain, meskipun banyak rintangan yang dihadapi, tetapi mereka tetap menjalani dengan bahagia. Lagu tersebut sudah diputar lebih dari 3.000.000 kali pada situs youtube.com

7) *Stand by You* – SKE48

Lagu yang video klipnya sudah ditonton lebih dari 13.000 kali di situs youtube.com ini, mengisahkan tentang perasaan cinta yang tidak terbalas. Meskipun setiap saat orang tersebut ada disampingnya sebagai teman, tetapi orang tersebut tidak pernah menyadarinya.

8) *Yoru ni Kakeru*– Yoasobi

Lagu ini berhasil berada di puncak Billboard Hot Japan 100 dalam 6 pekan. Berdasarkan deskripsi channel youtube Yoasobi, lagu ini didasarkan pada karya milik Hoshino Mayo yang berjudul "*Thanatos no Yuuwaku*" / *Temptation of Thanatos* atau dapat berarti "Godaan Thanatos". Karya ini bercerita tentang seorang wanita yang mengajak kekasihnya untuk bunuh diri bersama-sama dari atap apartemen.

#### 9) *Haru no Hi*– Aimyong

Merupakan lagu tema utama film *Crayon Shin-chan* yang dirilis pada 19 April 2019. Lagu ini bercerita tentang perjalanan kisah cinta sepasang kekasih yang berjanji akan selalu bersama menghadapi cobaan, meskipun tidak akan pernah tahu apa yang akan terjadi dimasa depan. Saling memberikan kekuatan untuk satu sama lain hingga akhirnya bisa selalu bahagia menjalani hari-hari.

#### 10) *Romanticism* – Mrs. Green Apple

Lagu ini mengisahkan tentang perasaan cinta yang setiap orang pasti memilikinya. Patah hati memang membuat kehilangan kepercayaan diri dan keberanian, namun sebagai orang dewasa harus tetap bisa menjalani hari-hari seperti biasa. Tokoh Aku pada lagu ini berharap perasaannya dapat diterima dan disadari oleh orang yang dicintainya tersebut.

### 1.4.2 Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif untuk menganalisis jenis dan makna metafora pada lagu berbahasa Jepang. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Kemudian menggunakan metode agih dengan teknik lanjutan Bagi Unsur Langsung (BUL) sebagai metode analisis. Untuk meneliti metafora, penulis akan menggunakan *Metaphor Identification Procedure* (MIP) yang berasal dari kelompok Pragglejaz (2007) sebagai langkah-langkahnya, yaitu:

1. Membaca wacana secara menyeluruh
2. Menentukan unit leksikal yang terdapat dalam wacana

3. (a) Melihat maknanya dalam konteks untuk setiap leksikal.
  - (b) Melihat makna itu secara mendasar atau secara harfiah
  - (c) Kemudian membandingkan dengan konteks yang ada, apakah terdapat perbedaan antara makna kontekstual dengan makna dasar tetapi keduanya dapat dimengerti karena memiliki persamaan konsep.
4. Kemudian menandai unit leksikal tersebut sebagai metafora.

### **1.4.3 Metode Penyajian Hasil Analisis Data**

Hasil analisis data dijabarkan dengan metode informal. Dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh penulis, selanjutnya dideskripsikan melalui kata-kata, karena penulis berharap dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami akan lebih memudahkan para pembelajar khususnya pembelajar bahasa Jepang untuk mengetahui lebih dalam tentang makna dalam lagu-lagu cinta yang berbahasa Jepang.

## **1.5 Manfaat**

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang terdapat di dalam penelitian ini, diharapkan dapat digunakan dalam penelitian di bidang linguistik terutama dalam bidang ilmu semantik bahasa Jepang. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pendidik untuk memperdalam pengetahuan mengenai metafora dalam bahasa

Jepang sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar untuk siswa dan pembelajar bahasa Jepang lainnya

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Manfaat Praktis dalam penelitian ini adalah peneliti serta pembelajar bahasa Jepang dapat memahami penggunaan metafora dalam bahasa Jepang, khususnya yang terdapat di dalam lagu. Selain itu juga diharapkan bahwa peneliti dan pembelajar bahasa Jepang dapat mengetahui klasifikasi metafora berdasarkan jenis-jenis metafora dan maknanya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar lebih mudah dibaca dan dipahami, penelitian ini akan disusun secara sistematis dalam beberapa bab, yakni sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, sumber data, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

Pada bab ini penulis menguraikan secara ringkas mengenai penelitian sebelumnya yang memiliki topik serupa dengan skripsi ini sebagai referensi ilmiah. Penulis juga menjabarkan teori-teori relevan yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB III ANALISIS JENIS DAN MAKNA**

Pada bab ini penulis akan memaparkan analisis data mengenai jenis dan makna yang mengandung metafora dalam lirik lagu bahasa Jepang yang bertemakan cinta.

#### BAB IV PENUTUP

Bab penutup, penulis memberikan simpulan dari hasil analisis data yang diperoleh dari bab sebelumnya dan saran untuk memperbaiki penelitian yang akan datang.

Pemaparan pada bab ini disajikan dalam bentuk paragraf, lalu memberikan lampiran berupa tabel hasil data.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya dan landasan teori dari para ahli yang mendukung penelitian ini. Tinjauan pustaka berisi penelitian-penelitian sebelumnya guna mengetahui apakah penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dari segi objek formal maupun objek material dengan penulis. Pada subbab tinjauan pustaka dilengkapi dengan persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Pada subbab kerangka teori, penulis menggunakan teori semantik, teori gaya bahasa, teori metafora, teori jenis metafora, dan analisis metafora.

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Penulis menggunakan penelitian terdahulu yang berjudul “*Metafora Pada Lirik Lagu AKB48*” oleh Dila Puspita dan Irma Winingsih (2018), Universitas Dian Nuswantoro. Penelitian ini membahas tentang makna metafora dan jenis metafora apa saja yang terdapat dalam lagu-lagu grup *idol* AKB48. Dalam penelitian tersebut menggunakan teori Lakoff dan Johnson dan 3 komponen metafora yaitu *vehicle*, *topic*, dan *ground* untuk mengklasifikasikan jenis dan makna metaforanya. Sebagai sumber data, penulis menggunakan satu album yang berjudul *Tsugi no Ahiato (DVD Theater Edition)* yang di dalamnya terdapat 15 lagu.

Berdasarkan penelitian tersebut, ditemukan 17 data mengandung metafora, dan pada album tersebut dapat ditemukan semua jenis metafora berdasarkan teori

Lakoff dan Johnson yaitu metafora struktural, metafora orientasional dan metafora ontologis. Seluruh makna metafora dalam penelitian tersebut juga memiliki hubungan dengan makna leksikalnya.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menganalisis jenis dan makna metafora pada lagu serta menggunakan objek material berupa lagu berbahasa Jepang. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah teori yang digunakan untuk mengklasifikasikan jenis metaforanya, pada penelitian tersebut menggunakan teori Lakoff dan Johnson, sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis menggunakan teori dari Stephen Ullmann. Kemudian objek yang dikaji juga berbeda yaitu penulis menggunakan lagu-lagu bertema cinta sehingga cakupannya yang lebih luas.

Kemudian penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Eka Nur Latifah (2017) yang berjudul “*Metafora Dalam Album Lagu Unter dem Eis Karya Eisblume*” yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini membahas jenis dan makna ungkapan metafora. Peneliti menggunakan teori Ullmann dan 3 komponen metafora yaitu *vehicle*, *topic*, dan *ground* untuk mengklasifikasikan jenis dan makna ungkapan metafora.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam album lagu *Unter dem Eis* tersebut ditemukan 4 jenis metafora. Dari 4 jenis metafora menurut Stephen Ullmann tersebut, metafora pengabstrakan adalah jenis yang paling sering digunakan Eisblume yaitu sebanyak 45 data. Sedangkan metafora antropomorfik adalah sebanyak 24 data, metafora sinestetik sebanyak 6 data, dan metafora kehevanan

sebanyak 3 data. Dari 4 jenis metafora tersebut masing-masing memiliki makna ungkapan metaforis yang berbeda-beda, yaitu sebanyak 78 data.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menganalisis jenis dan makna metafora lagu dan menggunakan teori yang sama untuk menganalisis lagu, yaitu teori Stephen Ullmann. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah penulis meneliti menggunakan objek material berupa lagu berbahasa Jepang dan dalam pengerjaan penulis menganalisis dengan menggunakan analisis makna *vehicle*, *topic*, dan *ground*. Pada penelitian ini penulis hanya berfokus pada lagu yang bertemakan cinta, sehingga dapat terlihat jelas bahwa lagu-lagu cinta memiliki metafora yang bermacam-macam yang digunakan untuk memperindah kebahasaan.

## **2.2 Kerangka Teori**

### **2.2.1 Semantik**

Goddard (1998: 1) berpendapat bahwa semantik sebagai pusat ilmu linguistik memegang peran penting dalam memahami dasar bahasa dan kemampuan bahasa manusia. Menurut Chaer (2009:2), kata semantik diartikan sebagai ilmu tentang makna atau tentang arti, yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa: fonologi, gramatika, dan semantik. Semantik berasal dari bahasa Yunani '*sema*' yang berarti tanda atau lambang. Kata kerjanya adalah *semaino* yang berarti 'menandai' atau 'melambangkan'. Seperti yang dikemukakan oleh Saussure dalam Chaer (2009:2), semantik terdiri dari (1) komponen yang mengartikan, yang berwujud bentuk-bentuk bunyi bahasa, dan (2) komponen yang diartikan atau makna dari komponen yang pertama itu. Kedua komponen ini

adalah merupakan tanda atau lambang, sedangkan yang ditandai atau dilambanginya adalah sesuatu yang berada di luar bahasa yang lazim disebut referen atau hal yang ditunjuk.

Objek studi semantik adalah makna bahasa. Lebih tepat lagi, makna dari satuan-satuan bahasa seperti kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana (Chaer, 2009:6). Pandangan lain dikemukakan oleh Verhaar (1989:9), semantik adalah cabang sistematik bahasa yang menyelidiki makna atau arti. Istilah semantik umumnya digunakan dalam studi linguistik karena memiliki cakupan objek yang lebih luas, yakni mencakup makna tanda atau lambang pada umumnya.

Istilah semantik dalam bahasa Jepang disebut *imiron*, yaitu ilmu yang mengkaji hal yang berkenaan tentang makna. Sutedi (2003:111) menyatakan bahwa objek kajian semantik antara lain makna kata (*go no imi*), relasi makna antar satu kata dengan kata yang lainnya (*go no imi kankei*), makna frase (*ku no imi*), dan makna kalimat (*bun no imi*). Kemudian Sutedi juga menambahkan bahwa penelitian yang berhubungan dengan bahasa, apakah struktur kalimat, kosakata, ataupun bunyi-bunyi bahasa, pada hakikatnya tidak terlepas dari makna.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa semantik merupakan bidang studi linguistik yang mempelajari arti atau makna dalam bahasa. Saussure (dalam Chaer, 2009:29) menyatakan bahwa makna adalah pengertian atau konsep yang terdapat dalam sebuah tanda-linguistik

### 2.2.2 Gaya Bahasa

Menurut Dale et al dalam Tarigan (1986:5) gaya bahasa adalah bahasa indah yang dipergunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Secara singkat, dapat dikatakan bahwa gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa kepribadian penulis (pemakai bahasa). Sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur berikut: kejujuran, sopan-santun, dan menarik (Keraf, 1985:113).

Gaya bahasa dan kosakata mempunyai hubungan erat, hubungan timbal balik. Kian kaya kosakata seseorang, kian beragam pulalah gaya bahasa yang dipakainya. Peningkatan pemakaian gaya bahasa jelas turut memperkaya kosakata pemakainya. Menurut Akimoto (2001: 125-127) dalam buku *Yoku Wakaru Goi*, gaya bahasa memiliki banyak jenis, diantaranya:

#### 1. *Hiyu*(Metafora)

比喩とは、物事表現するときにほかの物事にたとえて表現することである。例えば、クラブで何かをしようとするとき、いつも反対したりしてその計画を中止に追い込む人物がいると、よくあいつはこのクラブの癌だ」という。

*Hiyu to wa, monogoto hyōgen suru toki ni hoka no monogoto ni tatoete hyōgen suru kotodearu. Tatoeba, kurabu de nanika o shiyō to suru toki, itsumo hantai shi tari shite sono keikaku o chūshi ni oi komu jinbutsu ga iru to, yoku [aitsu wa kono kurabu no gan da] to iu.*

Metafora adalah gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu hal atau perkara dengan cara mengumpamakan dengan perkara atau hal yang lain. Sebagai contoh, ketika ada seseorang yang selalu menentang dan memaksa untuk membatalkan rencana tersebut dalam sebuah klub, sering disebut “dia adalah kanker di klub ini”

#### 2. *Fuuyu* (Alegori)

諷喩は、例えるものだけを言語化し、例えられているものを推測させる方法である。「私は恋の奴隷のようなものだ」といえば直喩で、「私は恋の奴隷だ」といえば隠喩だが、ただ「奴隷」といい「恋に心を奪われている人」を指しているという表現にすると諷喩になる。*Fūyu wa, tatoeru mono dake o gengo-ka shi, tatoe rarete iru mono o suisoku sa seru hōhōdearu. [Watashi wa koi no dorei no yōna monoda] to ieba chokuyu de, [Watashi wa koi no doreida] to ieba in'yudaga, tada [dorei] to ī [koi ni kokoro o ubawa rete iru hito] o sashite iru to iu hyōgen ni suru to fūyu ni naru.*

Alegori merupakan metode verbalisasi analogi dan metode menebak apa yang dianalogikan. Jika disebut “Aku bagaikan budak cinta” merupakan simile, jika disebut “Aku adalah budak cinta” merupakan metafora, namun jika pengekspresian merujuk pada “budak” menjadi “orang yang hatinya direbut cinta” akan menjadi alegori.

### 3. Teiyu (Sinekdok)

提喩は、全部で部分を表したり、部分で全体を表す方法である。

「お花見」の「花」が「桜」の意を示すのがの例である。

*Teiyu wa, zenbu de bubun o arawashi tari, bubun de zentai o arawasu hōhōdearu. 'O hanami' no 'hana' ga 'sakura' no i o shimesu no ga no reidearu.*

Sinekdok adalah cara untuk merepresentasikan suatu bagian secara keseluruhan atau keseluruhan sebagai bagian. Contohnya adalah “hana” dalam “ohanami” memiliki makna “sakura”

### 4. Kanyu (Metonimia)

換喩はある事物を表現するのに、それと関係の深いもので置き換える方法で、「小町」（平安時代の歌人、小野小町が美人であったという言い伝えから）で「美人」の恋を示したり、「鳥居」で「神社」を、「金バッジ」で「国会議員」を表す類をいう。

*Kan'yu wa aru jibutsu o hyōgen suru no ni, soreto kankei no fukai mono de okikaeru hōhō de, [komachi] (heian jidai no kajin, Ononokomachi ga bijindeatta to iu iitsutae kara) de [bijin] no koi o shimeshi tari, [torii] de [jinja] o, [-kin bajji] de [kokkai giin] o arawasu rui o iu.*

Metonimia adalah cara untuk mengekspresikan sesuatu dan menggantikannya dengan sesuatu yang berkaitan erat dengannya, seperti menunjukkan cinta akan “wanita cantik” dalam “komachi” (dari penyair di zaman Heian yang menyampaikan Ono Komachi merupakan wanita cantik), “kuil” dalam “torii”, dan “anggota parlemen” dalam “lencana emas”

## 5. *Gijinhou* (Personifikasi)

擬人法は、人間でないものを人間に例えて表現する方法であり、「その大きな岩は大昔からずっとそこに座り、村の人々を見ていた」などが例として挙げられる。人間は有情物であるため、活喩と同じに考える意見もある。

*Gijin-hō wa, ningendenai mono o ningen ni tatoete hyōgen suru hōhōdeari, 'sono ōkina iwa wa ōmukashi kara zutto soko ni suwari, mura no hitobito o mite ita' nado ga rei to shite age rareru. Ningen wa ujō-monodearu tame, katsuyu to onaji ni kangaeru iken mo aru.*

Personifikasi merupakan metode mengekspresikan benda yang bukan manusia dengan mengumpamakannya secara manusia, misalnya “batu besar sudah lama duduk disana dan memandangi masyarakat desa”. Karena manusia makhluk yang berperasaan, ada juga pendapat yang menyamakan dengan metafora。

Pada penelitian kali ini, penulis hanya akan menggunakan gaya bahasa metafora saja.

### 2.2.3 Metafora

Metafora adalah salah satu kajian studi dalam semantik. Dalam bahasa Jepang metafora adalah *inyu*. Metafora sangat bertali-temali dengan jaringan tutur manusia: sebagai faktor utama motivasi, sebagai parabol ekspresi, sebagai sumber sinonim dan polisemi, sebagai saluran emosi yang kuat, sebagai alat untuk mengisi senjang dalam kosakata, dan dalam beberapa peran yang lain (Ullmann dalam Sumarsono, 2007:265). Metafora memudahkan untuk mengerti dan mengkomunikasikan tentang hal-hal abstrak dan konsep-konsep yang sulit.

Menurut buku *Yoku Wakaru Goi*:

隱喩(メタファー)は言語使用において不可欠な役割を果たしていると考えられている。隱喩は「人生は旅だ」のように日常の経

験・出来事を言語化することにより、身近な用法になっているとされる。

*Inyu (metafa) wa gengo shiyō ni oite fukaketsuna yakuwari wo hatashiteiru to kangaerareteiru. Inyu ha “Jinsei ha tabi da” no youni nichijō no keiken/dekigoto wo gengo kasuru koto ni yori, mijikana youhou ni natteiru to sareru.*

‘Metafora dianggap memainkan peran sangat penting dalam penggunaan bahasa. Penggunaan metafora juga dianggap erat hubungannya dengan pengalaman dan peristiwa sehari-hari, seperti dalam ungkapan "hidup adalah perjalanan".’

(Akimoto, 2001: 126)

Selain itu, metafora menurut Knowles dan Moon (2006: 2) adalah penggunaan bahasa yang merujuk pada sesuatu selain dari apa yang awalnya berlaku atau bagaimana maknanya secara leksikal, hal ini bertujuan untuk menjelaskan beberapa kemiripan atau membuat hubungan antara dua hal. Sedangkan, dalam buku *Yoku Wakaru Gengogaku Nyumon*, metafora adalah:

隠喩「メタファー」

2つの事物. 概念の何らかの類似性に基づき、一方の事物. 概念を表す語で、他方の事物. 概念を表すという比喩です。すでに見た「あいつはブタだ」という文における「ブタ」は隠喩です。つまり、「ブタ」と呼ばれる動物の何らかの特徴と「あいつ」という言葉で指示されている人何らかの特徴類似性に基づき、その人の特徴を「ブタ」と表現しているわけです。

*Futatsu no kotomono, gainen no nanrakano rujisei ni motozuki, ippo no kotomono, gainen wo arawasu go de, tahou no kotomono, gainen wo arawasu to iu hiyu desu. Sudeni mita (aitsu wa buta da) to iu bun ni okeru (buta) wa inyu desu. Tsumari, (buta) to yobareru doubutsu no nanrakano tokuchou to (aitsu) to iu kotoba de shijisarete iru hito nanrakano tokuchou ruijisei ni motozuki, sono hito no tokuchou (buta) to hyougenshite iru wake desu.*

‘Metafora merupakan gaya bahasa yang mengungkapkan suatu hal atau perkara dengan hal lainnya berdasarkan persamaan sifat atau konsep. Sebelumnya terlihat kata “babi” pada kalimat “dia adalah babi” yang merupakan metafora. Dengan kata lain, karakteristik hewan “babi” pada

kata “dia” ditunjukkan untuk mewakili kesamaan sifat seseorang, kata “babi” mengungkapkan ciri dari orang itu.’

(Machida & Yosuke, 1997: 112)

Menurut Lakoff dan Johnson (1980:3), metafora seharusnya sudah bukan hal baru lagi dalam kehidupan kita karena pada dasarnya selain berbahasa, cara bertindak dan berpikir kita sudah dipengaruhi oleh metafora secara alamiah. Teori metafora ini lebih dikenal dengan teori metafora konseptual (*Conceptual Metaphor Theory*) disingkat CMT. Dalam CMT, terdapat dua ranah konseptual, yaitu ranah sumber dan ranah sasaran. Ranah sumber (*Source Domain*) digunakan untuk memahami konsep abstrak dalam ranah sasaran (*Target Domain*), umumnya berupa hal-hal yang biasa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Ranah sumber ini lebih bersifat konkret, sedangkan dalam ranah sasaran bersifat abstrak. Untuk menganalisis metafora, beberapa peneliti melakukan pembagian atau klasifikasi metafora berdasarkan sudut pandangnya baik dalam tinjauan semantik maupun sintaksis. Dalam tinjauan semantik, Ullmann dalam Sumarsono (2007: 266-270) membagi metafora menjadi empat jenis yaitu metafora antropomorfik (*anthropomorphic metaphor*), metafora kehewanian (*animal metaphor*), metafora pengabstrakan (*from concret to abstract metaphor*), dan metafora sinestetik (*synesthetic metaphor*). Teori dari Ullmann ini yang nantinya yang akan digunakan penulis untuk mengklasifikasikan jenis metafora. Contoh dari metafora adalah ungkapan waktu adalah uang.

#### **2.2.4 Jenis Metafora**

Beberapa ahli membagi atau mengklasifikasikan metafora dalam beberapa jenis. Menurut teori Lakoff dan Johnson jenis-jenis metafora dibagi menjadi tiga

yaitu metafora struktural, metafora ontologis, dan metafora orientasional. Kemudian Akimoto juga membagi jenis metafora menjadi tiga bagian yaitu bentuk dan kedudukan, kesamaan kesan, dan kesamaan fungsi dan sifat. Sedangkan berdasarkan teori Ullman, jenis-jenis metafora dibagi menjadi empat, antara lain metafora antropomorfik, metafora sinestetik, metafora pengabstrakan, dan metafora kehewan. Penulis menggunakan teori Ullman untuk mengidentifikasi jenis metafora karena teori Ullman melengkapi teori-teori yang lainnya. Berikut ini penjelasan secara rinci.

#### **2.2.4.1 Metafora Antropomorfik**

Metafora antropomorfik merupakan ungkapan/tuturan/ekspresi yang mengacu pada benda-benda tak bernyawa dibandingkan dengan cara pengalihan (transfer) dari tubuh dan anggota badan manusia atau dari indera dan perasaan manusia. Jadi penciptaan metafora itu bertolak belakang dari tubuh atau bagian tubuh manusia atau dari makna, nilai, dan nafsu atau kesenangan yang dimiliki manusia, kemudian dialihkan/ditransfer untuk benda-benda /objek yang sebenarnya tak hidup atau tak bernyawa itu dipersepsi/dipahami sebagai hidup/bernyawa. Ungkapan seperti itu biasa juga sering dikenal dengan sebutan gaya bahasa personifikasi. Berikut adalah contoh jenis metafora antropomorfik:

Cintanya bersungut-sungut (Subroto, 2011: 132)

Cinta dalam kalimat metaforis adalah nuansa nuansa hati yang abstrak, tak bernyawa, bukan yang secara umum dikenal oleh manusia. Ungkapan tersebut mengandung arti bahwa cinta yang dimiliki seseorang kepada orang lain tidak

selalu sama, kadang menggembirakan ataupun menyedihkan, oleh karena itu ada ungkapan cintanya bersungguh-sungguh.

#### **2.2.4.2 Metafora Kehewanan**

Sumber imajinasi yang lain adalah dunia kehewanan. Jenis metafora ini menggunakan binatang, bagian tubuh binatang, atau sesuatu yang berkaitan dengan binatang untuk pencitraan sesuatu yang lain. Kelompok lain dari imajinasi terhadap binatang ini ditransfer kepada manusia di mana ada konotasi humor, ironis, pejoratif (melemahkan nilai) atau fantastik. Seseorang dapat diserupakan dengan berbagai binatang karena watak atau perilakunya seperti binatang atau bagian dari tubuh binatang tersebut. Tindakan seseorang juga bisa diserupakan tindakan binatang, sebagai contoh:

“Anjing/kerbau/babi kamu!” (Subroto, 2011: 133)

Kalimat tersebut dilontarkan untuk memarahi seseorang karena perbuatannya. Dalam tuturan ini seseorang dipadankan sebagai anjing/kerbau/babi karena watak dan perbuatannya.

Dalam bahasa Indonesia terdapat juga istilah *membeo*, *membabi buta*, *membebek* dengan awalan *me-* dalam arti ‘berbuat atau bertingkah laku seperti’. Benda-benda tidak bernyawa juga ada yang bisa bertingkah, dan tingkah ini dimetaforakan dengan sumber binatang seperti, panas matahari yang menyengat dan generasi muda telah menelurkan kreativitasnya.

#### **2.2.4.3 Metafora Pengabstarakan**

Jenis metafora ini dinyatakan sebagai kebalikan dari hal-hal yang abstrak diperlakukan sebagai sesuatu yang bernyawa sehingga dapat berbuat konkret atau

bernyawa. Dalam bahasa Indonesia banyak ungkapan metaforis yang menggunakan kata sinar, cahaya, atau lampu (termasuk suluh, pelita) yang konkret ditemukan banyak ungkapan metaforis yang abstrak, sebagai contoh, yaitu:

Kejayaannya mulai meredup. (Ullmann, 2009: 269)

Kejayaan berarti kebesaran atau kekuasaan yang dimiliki seseorang. Hal itu dipadankan dengan cahaya yang bisa meredup. Jadi dalam kalimat metaforis tersebut bermakna bahwa kekuasaan atau jabatan yang dimiliki seseorang sudah tidak jaya seperti dahulu.

Selain itu beberapa contoh yang biasa dijumpai seperti sorot mata, sinar wajah, otak cemerlang, dunia gemerlap, dan senyumnya berseri.

#### **2.2.4.4 Metafora Sinestetik**

Suatu jenis metafora yang sangat umum didasarkan kepada transfer dari satu indra ke indra yang lain: dari bunyi (dengan indra dengar) ke penglihatan, dari sentuhan ke bunyi, dan sebagainya. Jika kita berbicara tentang suara yang hangat atau dingin maka kita menyadari adanya sejenis kesamaan antara temperatur yang hangat atau dingin dan kualitas suara-suara tertentu. Begitu pula kalau kita berbicara tentang warna yang keras, bau yang manis, pandangan yang tajam, bicaranya manis. Dalam bahasa Indonesia terdapat contoh sebagai berikut:

Kulihat suara merdumu. (Subroto, 2011: 133)

‘Suara’ secara umum adalah sesuatu yang bisa didengar, namun dalam tuturan ini ‘suara’ diperlakukan sebagai sesuatu yang bisa ‘dilihat’. Contoh

lainnya, kehadirannya disambut dengan senyuman yang manis, pahit getirnya kehidupan, dll.

### 2.2.5 Analisis Metafora

Berdasarkan teori Knowles dan Moon (2006: 9-10), ada 3 hal yang harus diperhatikan untuk menganalisis metafora, yaitu:

1. Kata atau frase metaforis,
2. Makna metaforisnya,
3. Kaitan atau hubungan antara dua hal yang dibandingkan.

Dalam menganalisis metafora dibutuhkan 3 elemen, yaitu:

a) *Vehicle*

b) *Topic / Tenor*

c) *Grounds*

*Vehicle* adalah kata atau frase yang memiliki makna metaforis. *Topic/ tenor* adalah makna metaforis yang dimaksudkan penulis, bukan makna harfiah. *Grounds* adalah hubungan antara makna harfiah dengan makna metaforis. Melalui *grounds* dapat diketahui makna apa yang ingin disampaikan dan prototipe seperti apa yang ingin dialihkan ke *topic/tenor*, terkait dengan makna harfiah dari *vehicle* atau metaforanya.

Contoh:

*Context* : *be prepared for a mountain of paperwork*

*Vehicle* : *mountain*

*Topic* : a large amount

*Grounds* : ideas of size, being immovable and difficult to deal with

Berdasarkan contoh di atas, penggunaan metafora *mountain* dikarenakan kesamaan dari gunung yang berukuran tinggi dan besar sehingga tidak dapat bergerak dan sulit untuk ditaklukan. Akan tetapi, karakteristik yang dipilih untuk menjelaskan makna *mountain* dalam kalimat ini adalah berukuran besar dan sulit ditaklukan. Kesimpulan ini didapat dari hasil telaah terhadap *grounds*. Sehingga, dengan menelaah *grounds*, diharapkan kita dapat mengetahui seberapa tepat penggunaan kata metafora dalam sebuah kalimat. Langkah-langkah ini yang akan digunakan penulis untuk menganalisis makna metafora.

## **BAB III**

### **ANALISIS JENIS DAN MAKNA METAFORA**

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan hasil analisis dalam lirik lagu. Penulis menganalisis lagu tersebut untuk mendapatkan kata-kata atau kalimat yang mengandung metafora lalu mengklasifikasikannya ke dalam 4 jenis metafora menurut teori Stephen Ullman, yaitu metafora antropomorfik, metafora kehewanan, metafora pengabstrakan, dan metafora sinestetik.

Untuk menentukan makna metafora, penulis menggunakan 3 elemen berdasarkan teori Knowles dan Moon, yaitu *vehicle*, *topic* dan *ground*. *Vehicle* adalah metafora yang terdapat dalam kata atau kalimat, *topic* untuk memperjelas makna, sedangkan *ground* adalah persamaan konsep antara *vehicle* dengan *topic*.

Penulis menggunakan 10 lagu. Dari 10 lagu tersebut, penulis menemukan sebanyak 25 data. Penulis membagi menjadi empat subbab berdasarkan jenis metaforanya.

#### **3.1 Metafora Antropomorfik**

Metafora antropomorfik merupakan ungkapan/tuturan/ekspresi yang mengacu pada benda-benda tak bernyawa dibandingkan dengan cara pengalihan (transfer) dari tubuh dan anggota badan manusia atau dari indera dan perasaan manusia. Ungkapan seperti itu sering dikenal dengan sebutan gaya bahasa personifikasi. Berikut ini merupakan beberapa klasifikasi metafora antropomorfik, antara lain:

(1) 枯れた街にべもなし

*Kareta/machi/nibemonashi//*

**Mati/** kota/ tidak memperhatikan

Tak ada yang perlu diwaspadai di kota yang sudah **mati**.

(*Furamingo* – Kenshi Yonezu)

Pada data (1), ditemukan metafora antropomorfik. Metafora antropomorfik adalah metafora yang mengacu pada benda-benda tak bernyawa yang diberikan sifat seperti manusia, anggota tubuh manusia atau indera dan perasaan manusia. Pada data tersebut, metafora ditemukan pada kata *kareta*. Kata *kareta* merupakan verba bentuk *ta* atau lampau dan berasal dari verba *kareru* yaitu ‘mati’ biasanya dilakukan oleh manusia dan makhluk hidup, akan tetapi dalam lirik tersebut yang mati adalah kota.

*Kareru* mati menurut situs Weblio mempunyai arti:

技術や製品などが、その登場から十分な時間が経ち、すでに問題点が出尽くし、解決も済んでいる。

*Gijutsu ya seihin nado ga, sono tōjō kara jūbun'na jikan ga tachi, sudeni mondaiten ga detsukushi, kaiketsu mo sunde iru.*

Waktu yang cukup telah berlalu sejak teknologi dan produk muncul, dan masalah telah usai dan selesai.

Analisis makna:

*Vehicle* : 枯れる/ mati

*Topic* : sudah ditinggalkan, tidak berpenghuni

*Ground* : sepi, berhenti

Jenis metafora ini adalah **metafora antropomorfik** karena penyair menggambarkan kota yang dapat mati, pada kenyataannya yang dapat mati adalah sesuatu yang hidup, seperti manusia. Dalam lirik tersebut memiliki makna bahwa

tidak ada yang perlu dicemaskan atau dipikirkan lagi ketika suatu hal sudah tidak ada apa-apanya.

(2) 風に乗って飛んで行け愛の歌

*Kaze/ ni/ **notte**/ tonde/ ike/ ai/ no/ uta//*

Angin/par/ **menaiki**/ terbang/ pergi/ cinta/ par/ lagu//

Terbang jauhlah **menaiki** angin, wahai lagu cintaku

(*Sing Out!* – Nogizaka46)

Pada data (2), ditemukan metafora antropomorfik. Sesuai dengan definisinya, pada data tersebut, metafora ditemukan pada katanotte. Kata *notte* merupakan verba bentuk *te* yang berasal dari verba *noru* yaitu ‘naik’ biasanya dilakukan oleh manusia, akan tetapi dalam lirik tersebut yang naik adalah lagu cinta.

*Norunaik* biasanya dilakukan untuk mencapai ke suatu tempat yang lebih tinggi. Menurut situs Goo, *noru* adalah:

乗り物の上、または中に身を置く。

*Norimono no ue, matawa naka ni mi o oku.*

Menempatkan diri di atas atau di dalam kendaraan.

Analisis makna:

*Vehicle* : 乗る / naik

*Topic* : menunggangi

*Grounds* : di bagian atas

Jenis metafora ini adalah metafora **antropomorfik** karena penyair menggambarkan lagu cinta yang dapat naik, pada kenyataannya yang dapat naik adalah sesuatu yang hidup, seperti manusia. Makna dalam lirik tersebut adalah

penyair menggambarkan kebahagiaan dalam bentuk lagu cinta yang disebarkan oleh angin.

(3) 夜と月が呼び合うのと同じように

*Yoru/ to/ tsuki/ga/ yobiau/ no to/ onaji/ you ni//*

Malam/par/bulan/par/**saling memanggil**/par/sama/seperti//

Sama seperti ketika malam dan bulan yang **saling memanggil** satu sama lain

*(Old Fashion – Back Number)*

Pada data (3), ditemukan metafora antropomorfik. Metafora dalam lirik tersebut terdapat pada kata *yoru* malam dan *tsuki* bulan. *Yobiau* berasal dari gabungan dua verba yaitu *yobu* ‘memanggil’ dan *au* ‘saling’ yang berarti saling memanggil adalah hal yang dilakukan oleh manusia, dalam penggalan lirik tersebut dilakukan oleh *yorudantsuki*, sedangkan kedua hal tersebut bukan sesuatu yang bernyawa.

*Yoru* malam adalah waktu saat matahari terbenam sampai dengan matahari terbit dan *tsuki* bulan adalah benda langit yang mengeluarkan cahaya pada malam hari.

Analisis makna:

*Vehicle* : 夜と月が呼び合うのと同じように / sama seperti  
ketika malam dan bulan yang saling memanggil satu sama  
lain

*Topic* : di waktu yang sama, melengkapi satu sama lain, selalu  
bersama

*Grounds* : perbuatan yang berbalas-balasan

Jenis metafora ini adalah **metafora antropomorfik** karena penyair menggambarkan seolah-olah malam dan bulan bisa memanggil satu sama lain, nyatanya yang bisa memanggil satu sama lain adalah manusia. Dalam lirik tersebut memiliki makna bahwa sama seperti malam dan bulan yang saling melengkapi, bulan hanya ada ketika malam hari, begitupun sebaliknya ketika malam hari muncul bulan.

(4) 蕾を咲かせようと実を揺らしてゐる素敵に笑っている

Tsubomi/ wo/ sakaseyou/ to/ mi/ wo/ yurashiteru/ suteki/ ni/  
**waratteiru//**

Kuncup bunga/ par/ membuat mekar/ par/ buah/ par/ bergoyang/ indah/ par/  
**tertawa//**

Kuncup bunga yang bergoyang seakan ingin cepat mekar dan **tertawa** dengan indah.

(*Haru no Hi – Aimyon*)

Pada data (4), ditemukan metafora antropomorfik. Metafora antropomorfik adalah metafora yang mengacu pada benda-benda tak bernyawa yang diberikan sifat seperti manusia, anggota tubuh manusia atau indera dan perasaan manusia. Metafora dalam lirik ditemukan pada kata *waratteiru*. *Waratteiru* adalah verba bentuk *teiru* yang berasal dari verba *warau* yaitu ‘tertawa’ biasanya dilakukan oleh manusia, akan tetapi dalam lirik tersebut dilakukan oleh kuncup bunga.

*Warau* tertawa menurut situs Goo, memiliki arti:

喜び・うれしさ・おかしさ・照れくささなどの気持ち。また、そうした気持ちで声を立てる。

*Yorokobi ureshi-sa okashi-sa terekusa-sa nado no kimochi. Mata, sōshita kimochi de koe o tateru.*

Perasaan senang, bahagia, lucu, malu, dan lain-lain. Dengan mengeluarkan suara.

Analisis makna:

*Vehicle* : 笑う / tertawa

*Topic* : kebahagiaan

*Grounds* : perasaan senang

Jenis metafora ini adalah **metafora antropomorfik** karena dalam lirik tersebut penyair menggambarkan seolah-olah kuncup bunga bisa tertawa dengan indah, padahal yang bisa tertawa adalah manusia. Dalam lirik tersebut memiliki makna bahwa harapan seperti ingin cepat terwujud dan membawa kebahagiaan kepada sepasang kekasih.

### 3.2 Metafora Kehewanan

Metafora kehevanan adalah jenis metafora yang menggunakan binatang, bagian tubuh binatang, atau sesuatu yang berkaitan dengan binatang untuk pencitraan sesuatu yang lain. Kelompok lain dari imajinasi terhadap binatang ini ditransfer kepada manusia di mana ada konotasi humor, ironis, pejoratif (melemahkan nilai) atau fantastik. Berikut ini merupakan beberapa klasifikasi metafora kehevanan, antara lain:

(5) 風に乗って飛んで行け愛の歌  
*Kaze/ ni/ notte/ **tonde**/ ike/ ai/ no/ uta//*  
 Angin/par/ menaiki/ **terbang**/ pergi/ cinta/ par/ lagu//

**Terbang**jauhlah menaiki angin, wahai lagu cintaku

(*Sing Out!* – Nogizaka46)

Pada data (5), ditemukan metafora kehewanan. Penyair menggunakan metafora kehewanan pada kata *tonde* yang berasal dari verba *tobu* memiliki arti ‘terbang’. Metafora jenis kehewanan adalah metafora yang menggunakan binatang, bagian tubuh binatang, atau sesuatu yang berkaitan dengan binatang untuk pencitraan sesuatu yang lain. Dalam lirik ini *tobu* identik dengan hewan, yaitu pada jenis burung dan serangga. Sehingga pada metafora ini termasuk ke dalam metafora kehewanan.

*Tobu* terbang hanya bisa dilakukan oleh hewan yang memiliki sayap, manusia bisa terbang hanya saja membutuhkan alat bantu seperti pesawat, roket, parasut, dan lain sebagainya. Menurut situs Goo, *tobu* adalah:

空中を移動する。  
*Kūchū o idō suru.*  
 Bergerak di udara.

Analisis makna:

*Vehicle* : 飛ぶ / terbang

*Topic* : menyebarkan

*Grounds* : menggunakan elemen udara

Jenis metafora ini adalah metafora **kehewanan**. Dalam lirik ini penyair menggunakan kata *tobu* terbang yang identik dengan jenis burung dan serangga. Makna dalam lirik tersebut adalah penyair menggambarkan kebahagiaan dalam bentuk lagu cinta yang disebarkan.

(6) あなた (ふらふらふら) フラミンゴ  
*Anata/ (fla fla fla) furamingo//*

Kau/ **Flamingo**//

Kau adalah (Fla fla fla) **flamingo**

(*Furamingo* - Kenshi Yonezu)

Pada data (6), ditemukan metafora kehewanan. Sesuai dengan definisi metafora kehewanan yaitu penyair berimajinasi terhadap hewan yang dialihkan kepada manusia. Metafora kehewanan dalam kutipan lirik ditunjukkan pada kata *furamingo* yang berarti burung flamingo. Dalam lirik ini penyair menunjuk “*Anata*” sebagai burung flamingo. Sehingga pada metafora ini termasuk ke dalam metafora kehewanan.

Burung Flamingo adalah burung yang anggun dan cantik. Burung ini juga biasa digunakan sebagai simbol cinta atau kasih sayang. Dalam situs Goo, *Furamingo* memiliki arti:

ラミンゴ目フラミンゴ科の鳥の総称。全身淡紅色で、首と脚が長く、くちばしは「く」の字形に曲がり、上くちばしを動かして水中からえさを濾（こ）して食べる。

*Furamingo-me furamingo-ka no tori no sōshō. Zenshin tankōshoku de, kubi to ashi ga nagaku, kuchibashi wa 'ku' no jikei ni magari,-jō kuchibashi o ugoashite suichū kara esa wo koshite taberu.*

Flamingo nama umum untuk burung dalam keluarga flamingo. Tubuhnya berwarna merah muda terang, leher dan kakinya panjang, dan paruhnya ditekuk membentuk "ku", dan paruh atas digerakkan untuk menyaring makanan dari air untuk dimakan.

Analisis makna:

*Vehicle* : フラミンゴ / flamingo

*Topic* : seorang wanita

*Grounds* : makhluk hidup yang memiliki kecantikan

Jenis metafora ini adalah metafora **kehewanan**. Dalam lirik ini seseorang dipadankan dengan hewan. Makna dalam lirik tersebut adalah penyair menggambarkan tokoh wanita dengan sebutan flamingo karena keduanya memiliki kemiripan seperti kecantikan, anggun dan tubuh yang indah. Sehingga flamingo merupakan metafora kehewanan yang merepresentasikan wanita yang cantik, memiliki tubuh anggun, dan indah.

(7) 渡り鳥が帰ってきたら僕はやっとなんか君に言えるんだ

Watari/ **dori**/ ga/ kaette/ kitara/ boku/ wa/ yatto/ kimi/ ni/ ierunda//  
Migrasi/ **burung**/ par/ kembali/ jika/ aku/ par/ akhirnya/ kamu/ par/ dapat  
dikatakan//

Jika **burung** migrasi kembali lagi aku pun akhirnya dapat bertemu denganmu.

(*Kaze wo Matsu* – STU48)

Pada data (7), ditemukan metafora kehewanan. Metafora kehewanan adalah metafora yang menggunakan binatang, bagian tubuh binatang, atau sesuatu yang berkaitan dengan binatang untuk pencitraan sesuatu yang lain. Metafora kehewanan dalam kutipan lirik ditunjukkan pada kata *tori* yang memiliki arti burung. Sehingga pada metafora ini termasuk ke dalam metafora kehewanan.

*Tori* burung adalah adalah hewan *ovipar* yang tubuhnya ditutupi bulu dan memiliki sayap. *Tori* burung identik dengan simbol kebebasan karena mampu terbang ke manapun yang diinginkan.

Analisis makna:

*Vehicle* : 鳥 /burung

*Topic* : seseorang

*Grounds* : makhluk hidup

Jenis metafora ini adalah metafora **kehewanan**. Dalam lirik ini seseorang dipadankan dengan hewan. Makna dalam lirik tersebut adalah penyair menggambarkan seseorang yang pergi jauh lalu kembali dan menemui tokoh Aku tersebut.

(8) 鳥は春を歌って

*Tori/* wa/ haru/ wo/ utatte//

**Burung/** par/ musim semi/ par/ bernyanyi//

**Burung-burung** akan bernyanyi saat musim semi.

(*Old Fashion* – Back Number)

Pada data (8), ditemukan metafora kehewanan. Sesuai dengan definisi metafora kehewanan yaitu penyair menggunakan binatang, bagian tubuh binatang, atau sesuatu yang berkaitan dengan binatang untuk pencitraan sesuatu yang lain. Metafora kehewanan dalam kutipan lirik ditunjukkan pada kata *tori* yang memiliki arti burung. Sehingga pada metafora ini termasuk ke dalam metafora kehewanan.

*Tori* burung adalah hewan *ovipar* yang tubuhnya ditutupi bulu dan memiliki sayap. *Tori* burung identik dengan simbol kebebasan karena mampu terbang ke manapun yang diinginkan.

Analisis makna:

*Vehicle* : 鳥は春を歌って/ burung-burung akan bernyanyi

*Topic* : berkicau

*Grounds* : mengeluarkan suara

Jenis metafora ini adalah metafora **kehewanan**. Dalam lirik ini burung diperlakukan layaknya manusia yang dapat bernyanyi. Makna dalam lirik tersebut adalah penyair menggambarkan seolah-olah burung dapat merasakan kebahagiaan yang dialami penyair karena dalam lirik tersebut burung berkicau pada saat musim semi, musim yang identik dengan bunga yang bermekaran, sehingga lebih tergambar lagi suasana kebahagiaan tersebut.

(9) 寒さにこらえた木々と猫がまるで僕らのことで

*Samusa/ ni/ koraeta/ kigi/ to/ neko/ ga/ marude/ bokura/ no/ koto/ de//*

Dingin/ par/ melawan/ pohon-pohon/ par/ **kucing**/ par/ seperti/ kami/ par/ hal/ par//

Seperti pohon dan **kucing**, kami menguatkan diri melawan dingin.

(*Haru no Hi – Aimyon*)

Pada data (9), ditemukan metafora kehewanan. Metafora kehewanan adalah metafora yang menggunakan binatang, bagian tubuh binatang, atau sesuatu yang berkaitan dengan binatang untuk pencitraan sesuatu yang lain. Metafora kehewanan dalam kutipan lirik ditunjukkan pada kata *neko* yang memiliki arti kucing. Sehingga pada metafora ini termasuk ke dalam metafora kehewanan.

*Neko* kucing adalah hewan liar mamalia yang sangat banyak ditemukan di jalanan, selain itu banyak juga yang dijadikan hewan peliharaan.

Analisis makna:

*Vehicle* : 猫 / *neko*

*Topic* : seseorang

*Grounds* : makhluk hidup

Jenis metafora ini adalah metafora **kehewanan**. Makna dalam lirik tersebut adalah penyair menggambarkan bahwa terdapat sepasang kekasih yang saling bertahan satu sama lain melawan masalah yang ada.

(10) 白熊のように涼しげでいたいの

*Shirokuma*/ no/ youni/ *suzushige*/ de/ itai/ no//

**Beruang putih**/ par/ seperti/ dingin/ par/ ingin/ par//

Seperti **beruang putih** aku ingin tetap menjadi dingin.

(11) 狼の様に強気で居たいの

**Ookami**/ no/ youni/ *tsuyoki*/ de/ itai/ no//

**Serigala**/ par/ seperti/ kuat/ par/ ingin/ par//

Seperti **serigala** aku ingin menjadi sosok yang kuat.

(*Romanticism* - Mrs Green Apple)

Pada lirik lagu ini ditemukan dua metafora kehewanan. Metafora kehewanan adalah metafora yang menggunakan binatang, bagian tubuh binatang, atau sesuatu yang berkaitan dengan binatang untuk pencitraan sesuatu yang lain. Pada data (10), metafora kehewanan dalam kutipan lirik ditemukan pada kata *shirokuma* yang memiliki arti beruang putih. Sehingga pada metafora ini termasuk ke dalam metafora kehewanan.

*Shirokuma* beruang putih adalah hewan yang hidup di kutub utara yang bersuhu rendah. Beruang putih memiliki tubuh yang cukup besar.

Analisis makna:

*Vehicle* : 白熊 / *shirokuma*

*Topic* : seseorang yang bersikap cuek

*Grounds* : makhluk hidup

Jenis metafora ini adalah metafora **kehewanan**. Makna dalam lirik tersebut adalah penyair menggambarkan seseorang dengan sebutan *shirokuma* beruang putih karena dalam lirik tersebut penyair mengatakan ingin seperti seekor beruang putih yang bersikap cuek. Sehingga *shirokuma* beruang putih merepresentasikan seseorang.

Pada data (11), metafora kehewanan dalam kutipan lirik ditunjukkan pada kata *ookami* yang berarti serigala. Sehingga pada metafora ini termasuk ke dalam metafora kehewanan.

*Ookami* serigala adalah hewan karnivora yang hidup berkelompok. Serigala adalah hewan buas yang tubuhnya kuat dan besar.

Analisis makna:

*Vehicle* : 狼 / serigala

*Topic* : seseorang yang memiliki sifat kuat

*Grounds* : makhluk hidup

Jenis metafora ini adalah metafora **kehewanan**. Makna dalam lirik tersebut adalah penyair menggambarkan seseorang dengan sebutan *ookami* serigala karena dalam lirik tersebut penyair mengatakan ingin seperti seekor serigala yang memiliki sifat yang kuat. Sehingga *ookami* serigala merepresentasikan seseorang.

### 3.3 Metafora Pengabstrakan

Metafora pengabstrakan adalah jenis metafora yang dinyatakan sebagai kebalikan dari hal-hal yang abstrak diperlakukan sebagai sesuatu yang bernyawa sehingga dapat berbuat konkret atau bernyawa. Berikut ini merupakan beberapa klasifikasi metafora pengabstrakan, antara lain:

(12) 古びた思い出の埃を払う

*Furubita/ omoide/ no/ hokori/ wo/ harau//*

Lama/ kenangan/ par/ debu/ par/ **menyapu**//

Aku **menyapu** bersih debu kenangan lama.

(13) 今でもあなたはわたしの光

*Ima / demo / anata/ wa/ watashi/ no/ hikari//*

Sekarang/ bagaimanapun/ kamu/ par/ aku/ par/ **cahaya**//

Hingga sekarang bagaimanapun juga kamu adalah **cahayaku**.

(Lemon – Kenshi Yonezu)

Pada lirik di atas ditemukan dua metafora pengabstrakan. Metafora pengabstrakan merupakan hal-hal yang abstrak diperlakukan sebagai sesuatu yang bernyawa sehingga dapat berbuat nyata atau hidup. Pada data (12), metafora dalam lirik ini terdapat pada kata *harau*. *Harau* menyapu adalah suatu hal yang berkaitan dengan bersih-bersih kotoran, dalam hal ini *harau* digunakan untuk membersihkan suatu hal yang abstrak, yaitu kenangan lama.

*Harau* menyapu adalah kegiatan membersihkan lantai menggunakan sapu.

Dalam situs Goo, *harau* mempunyai arti:

本体にとって邪魔・不要・無益なものなどを、手や道具を用いて取り除く。除去する。

Hontai ni totte jama fuyō muekina mono nado wo, te ya dōgu o mochiite torinozoku. Jokyo suru.

Menggunakan tangan ataupun alat untuk memindahkan hal-hal yang mengganggu, sesuatu yang tidak perlu, atau tidak berguna. Menghapus.

Analisis makna:

*Vehicle* : 払う / menyapu

*Topic* : melupakan

*Grounds* : dihilangkan, dibuang

Jenis metafora ini adalah metafora **pengabstrakan** karena penyair menggambarkan kenangan buruk dapat disapu bersih, dalam hal ini menyapu biasanya digunakan untuk menghilangkan kotoran. Lirik dalam lagu tersebut memiliki makna bahwa tokoh Aku berusaha untuk melupakan kenangan buruk yang selama ini ada dalam pikirannya.

Pada data (13), metafora dalam lirik terdapat pada kata *hikari*. *Hikari* cahaya adalah suatu hal yang abstrak, pada lirik tersebut penyair menunjuk *anata*, dalam hal ini adalah manusia, sebagai *hikari*.

*Hikari* cahaya menurut situs Weblio, memiliki arti:

目に明るさを感じさせるもの。太陽・星・電球などの発光体から出る光線。

*Me ni akaru-sa o kanji saseru mono. Taiyō-boshi denkyū nado no hakkō-tai kara deru kōsen.*

Hal-hal yang membuat matamu terasa cerah. Sinar cahaya yang dipancarkan dari iluminan seperti matahari, bintang, dan bola lampu.

Analisis makna:

*Vehicle* : 光 / cahaya

*Topic* : kekuatan

*Grounds* : energi

Jenis metafora ini adalah metafora **pengabstrakan** karena penyair menggambarkan cahaya adalah kamu, seseorang yang memberikan kekuatan. Lirik dalam lagu tersebut memiliki makna bahwa tokoh kamu adalah sumber kekuatannya selama ini.

(14) くだらないこのステージで光るのはあなただけでも良い  
*Kudaranai/ kono/ suteeji/ de/ hikaru/ no wa/ anata/ dake/ demo ii//*  
 Tak masalah/ itu/ panggung/ par/ **cahaya**/ par/ kamu/ hanya/ bahkan //

Tak masalah jika yang **bersinar** di atas panggung hanya dirimu.

(*Furamingo* – Kenshi Yonezu)

Pada data (14), ditemukan metafora pengabstrakan. Metafora pengabstrakan merupakan hal-hal yang abstrak diperlakukan sebagai sesuatu yang bernyawa sehingga dapat berbuat nyata atau hidup. Metafora dalam lirik ini terdapat pada kata *hikaru*. *Hikaru* bersinar biasanya terdapat pada sesuatu yang mengeluarkan sinar, pada lirik tersebut *anata* adalah sesuatu yang bersinar.

*Hikaru* bersinar berarti memancarkan sinar. Sinar didapat dari benda-benda seperti matahari, bulan, bintang, lampu, dan lain sebagainya. Dalam situs Weblio, *hikaru* memiliki arti:

光を放つ。また、光を反射して輝く。  
*Hikariwohanatsu. Mata, hikari o hansha shite kagayaku.*  
 Memancarkan cahaya. Serta, memantulkan cahaya dan bersinar.

Analisis makna:

*Vehicle* : 光る / bersinar

*Topic* : menonjol

*Grounds* : mencolok mata

Jenis metafora ini adalah metafora **pengabstrakan** karena penyair menggambarkan seseorang seperti cahaya yang bersinar, nyatanya hal yang bersinar adalah benda yang mengeluarkan cahaya. Lirik dalam lagu tersebut memiliki makna bahwa rela berkorban agar orang lain terlihat lebih menonjol itu tidak apa-apa.

(15) 吹きさらしのその心温もりが欲しくなる

*Fukisarashi/ no/ sono/ kokoro/ nukumori/ ga/ hoshiku/ naru//*

Tertiup angin/ par/ itu/ hati/ **kehangatan**/ par/ menginginkan/ menjadi//

Hati yang tertiup angin itu, akan menginginkan **kehangatan**.

(16) 孤独はつらいよ

*Kodoku/ wa/ tsurai yo//*

Kesepian/ par/ **sulit**//

Kesepian itu terasa **sulit**.

(*Sing Out!* – Nogizaka46)

Terdapat dua metafora pengabstrakan pada lirik ini. Metafora pengabstrakan merupakan hal-hal yang abstrak diperlakukan sebagai sesuatu yang bernyawa sehingga dapat berbuat nyata atau jelas. Metafora pengabstrakan pada data (15) terdapat pada kata *nukumori*. *Kokoro* hati merupakan hal yang abstrak, pada lirik tersebut diperlakukan sebagai sesuatu yang jelas dan dapat dirasakan, yaitu *nukumori* kehangatan.

*Nukumori* kehangatan berasal dari kata hangat yang berarti tidak terlalu panas.

Analisis makna:

*Vehicle* : 温もり / kehangatan

*Topic* : kebahagiaan

*Grounds* : nyaman

Jenis metafora ini adalah metafora **pengabstrakan** karena penyair menggambarkan hati dapat merasakan kehangatan, dalam hal ini kehangatan biasanya dirasakan pada panca indera bukan oleh hati. Lirik dalam lagu tersebut memiliki makna orang yang kesepian membutuhkan kebahagiaan dari orang lain.

Metafora pengabstrakan pada data (16) terdapat pada kata *tsurai*. *Kodoku* kesepian merupakan hal yang abstrak, pada lirik ini diperlakukan sebagai sesuatu yang jelas dan dapat dirasakan, yaitu *tsurai* sulit.

*Tsurai* sulit adalah keadaan yang sukar diselesaikan atau dikerjakan.

Dalam situs Weblio, *tsurai* memiliki arti:

精神的にも肉体的にも、がまんできないくらい苦しい。苦しきで耐えがたい。

*Seishintekini mo nikutai-teki ni mo, gaman dekinai kurai kurushī. Kurushi-sa de taegatai.*

Sangat menyakitkan sehingga tidak tahan baik secara mental maupun fisik. Itu rasanya menyakitkan dan tak tertahankan.

Analisis makna:

*Vehicle* : つらい / sulit

*Topic* : menyakitkan

*Grounds* : menyusahkan

Jenis metafora ini adalah metafora **pengabstrakan** karena penyair menggambarkan kesepian, hal yang abstrak, menjadi suatu hal yang jelas dan dapat dirasakan yaitu sulit. Lirik dalam lagu tersebut memiliki makna bahwa perasaan kesepian, sendirian tanpa orang lain, adalah perasaan yang menyakitkan dan menyusahkan.

(17) *I can't stop loving you* 溢れる気持ち  
*I/ can't/ stop/ loving/ you/ afureru/ kimochi//*  
 Aku /tidak bisa/ berhenti/ mencintai/ kamu/**meluap**/ perasaan//

Aku tidak bisa berhenti mencintaimu, perasaan ini **meluap**

(*Kaze wo Mastsu* – STU48)

Pada data (17) terdapat metafora, yaitu metafora pengabstrakan. Metafora pengabstrakan merupakan hal-hal yang abstrak diperlakukan sebagai sesuatu yang bernyawa sehingga dapat berbuat nyata atau hidup. Metafora dalam lirik terdapat pada kata *afureru*. *Kimochi* perasaan adalah nuansa hati yang abstrak, tak bernyawa dan hanya bisa dirasakan oleh manusia, namun pada lirik ini seolah-olah menjadi banyak, meluap.

*Afureru* meluap adalah melimpah karena mendidih atau volume air yang sudah penuh, biasanya digunakan untuk benda cair yang sudah tidak cukup ditampung.

水などがいっぱいになって外にこぼれる。  
*Mizu nado ga ippai ni natte soto ni koboreru.*  
 Air dan yang lain sebagainya sudah penuh dan tumpah di luar.

Analisis makna:

*Vehicle* : 溢れる / meluap

*Topic* : tidak tertahankan

*Ground* : banyak

Jenis metafora ini adalah metafora **pengabstrakan** karena penyair menggambarkan perasaan cintanya meluap, dalam hal ini meluap biasanya digunakan untuk benda cair yang sudah tidak cukup lagi untuk ditampung. Lirik dalam lagu tersebut memiliki makna bahwa perasaan cinta yang dimiliki sudah sepenuhnya untuk tokoh Kamu.

(18) 青いまま枯れてゆく

*Aoi/ mama/ karete/ yuku//*

Pucat/ sementara/ **layu**/ menjadi//

Akupun menjadi **layu** sementara pucat.

(19) 奥にあった想いと一緒に握り潰したの

*Oku/ ni/ atta/ omoi/ to/ issho ni/ nigiritsubushita/ no//*

Bagian dalam/ par/ ada/ pikir/ par/ bersama-sama/ **menggenggam**/ par//

Dengan **menggenggam** erat perasaan yang ada di dalam hatiku.

*(Happy End – Back Number)*

Pada lirik di atas ditemukan dua metafora pengabstrakan. Metafora pengabstrakan merupakan hal-hal yang abstrak diperlakukan sebagai sesuatu yang bernyawa sehingga dapat berbuat nyata atau hidup. Pada data (18), metafora terdapat pada kata *karete*. Kata *karete* merupakan verba bentuk *te* dan berasal dari verba *kareru* yaitu ‘layu’ biasanya terjadi pada bunga, tetapi pada hal ini dikenakan untuk subjek Aku.

*Kareru* layu adalah keadaan tumbuhan yang tidak segar lagi. *Kareru* layu juga biasanya biasanya sering digunakan terhadap sesuatu yang terlihat lemah.

Dalam situs Goo, *kareru* memiliki arti:

草木が、水分などがなくなり、生命を保つことができなくなる。花や葉が変色したり、落ちたりする。

*Kusaki ga, suibun nado ga nakunari, seimei o tamotsu koto ga dekinaku naru. Hana ya ha ga henshoku shi tari, ochi tari suru.*

Tumbuhan kehilangan air dan tidak dapat mempertahankan hidupnya. Bunga dan daun berubah warna atau gugur.

Analisis makna:

*Vehicle* : 枯れる / layu

*Topic* : tidak bergairah

*Grounds* : lemas

Jenis metafora ini adalah metafora **pengabstrakan** karena penyair menggambarkan tokoh aku terlihat layu, dalam hal ini layu biasanya digunakan untuk keadaan bunga yang tidak segar. Lirik dalam lagu tersebut memiliki makna bahwa tokoh Aku sudah tidak bersemangat lagi.

Pada data (19), metafora pengabstrakan terdapat pada kata *nigiritsubushita*. Kata *nigiritsubushita* merupakan verba berbentuk *ta* atau lampau antara verba *nigiru* ‘genggam’ dan verba *tsubusu* ‘menghancurkan’ yang berarti menggenggam erat. Perasaan di dalam hati merupakan hal yang abstrak, pada lirik tersebut diperlakukan sebagai sesuatu yang jelas, dapat digenggam.

*Nigirutsubusu* menggenggam erat adalah menyentuh atau memegang sesuatu menggunakan tangan dengan tenaga yang cukup keras.

Analisis makna:

*Vehicle* : 握り潰した / menggenggam

*Topic* : mempertahankan

*Grounds* : usaha menjaga agar tidak pergi

Jenis metafora ini adalah metafora **pengabstrakan** karena penyair menggambarkan hati dapat digenggam, nyatanya hati adalah hal yang abstrak. Makna dalam lirik lagu tersebut adalah usaha mempertahankan tokoh Aku agar tidak pergi kemana-mana

(20) 風は花を探して  
*Kaze/ wa/ hana/ wo/ sagashite//*  
 Angin/ par/ bunga/ par/ **mencari//**

Angin sedang **mencari** bunga.

(*Old Fashion – Back Number*)

Pada lirik lagu di atas, ditemukan metafora pengabstrakan. Sesuai dengan definisinya, pada data (20), metafora tersebut ditemukan pada kata *sagashite*. Kata *sagashite* merupakan verba bentuk *te* dan berasal dari verba *sagasu* yaitu ‘mencari’. Angin merupakan suatu hal yang abstrak, pada lirik tersebut seolah-olah dapat mencari, seperti sesuatu yang memiliki nyawa.

*Sagasu* mencari adalah usaha untuk menemukan sesuatu. Menurut situs Goo, *sagasu* mempunyai arti:

ふつう、見えなくなったものをさがす場合には「捜」、欲しいものをさがす場合には「探」を用いる。

*Futsū, mienaku natta mono o sagasu baai ni wa `sagu`, hoshīmono o sagasu baai ni wa `sagu` o mochiiru.*

Biasanya, ‘mencari’ digunakan untuk mencari sesuatu yang hilang, dan ‘mencari’ digunakan untuk mencari apa yang diinginkan.

Analisis makna:

*Vehicle* : 風は花を探す / angin sedang mencari-cari bunga.

*Topic* : membutuhkan

*Grounds* : terdapat usaha kuat untuk mendapatkan

Jenis metafora ini adalah **metafora pengabstrakan** karena penyair menggambarkan seolah-olah angin dapat mencari bunga, nyatanya yang dapat mencari adalah sesuatu yang bernyawa. Dalam lirik tersebut memiliki makna bahwa bunga membutuhkan angin untuk penyerbukan, oleh karena itu mereka saling membutuhkan.

(21) ふと眩しく見えたのはそういうタイミングか  
*Futo/ mabushiku/ mieta/ no wa/ sou iu/ taimingu ka//*  
 Tiba-tiba/ **berkilau**/ terlihat/ par/ seperti/ waktunya//

Apakah sekarang adalah saatnya untuk terlihat **berkilau**?

(*Stand by You* – SKE48stan)

Pada data (21), ditemukan metafora pengabstrakan. Metafora pengabstrakan merupakan hal-hal yang abstrak diperlakukan sebagai sesuatu yang bernyawa sehingga dapat berbuat nyata atau hidup. Metafora dalam lirik ini terdapat pada kata *mabushi*. *Mabushi* berkilau biasanya terdapat pada benda seperti berlian, dalam lirik ini ditunjukkan kepada subjek Aku.

*Mabushii* berkilau adalah cahaya yang gemerlap atau berkilap. Dalam situs Weblio, memiliki arti:

光が強すぎて、まともに見にくい。まばゆい。  
*Hikari ga tsuyo sugite, matomo ni minikui. Mabayui.*  
 Cahayanya terlalu kuat atau terlalu sulit untuk dilihat dengan benar.  
 Mempesona.

Analisis makna:

*Vehicle* : 眩しい/ berkilau

*Topic* : lebih menampakkan diri

*Grounds* : menarik perhatian

Jenis metafora ini adalah metafora **pengabstrakan** karena penyair menggambarkan aku, dalam hal ini adalah manusia, seperti emas yang berkilau. Lirik dalam lagu tersebut memiliki makna bahwa tokoh Aku ingin lebih menunjukkan diri kepada seseorang.

(22) 沈むように 溶けてゆくように  
*Shizumu/ youni/ tokete/ yuku/ youni//*  
 Tenggelam/ seperti/ **meleleh**/ menjadi/ seperti//

Aku seperti akan tenggelam, aku seperti akan **meleleh**.

(*Yoru ni Kakeru* – Yoasobi)

Pada data (22), ditemukan metafora pengabstrakan. Metafora pengabstrakan merupakan hal-hal yang abstrak diperlakukan sebagai sesuatu yang bernyawa sehingga dapat berbuat nyata atau hidup. Metafora dalam lirik ini terdapat pada kata *tokete*. Kata *tokete* adalah verba yang merupakan verba bentuk *te* dan berasal dari verba *tokeru* yang berarti ‘meleleh’, biasanya terjadi pada benda padat yang dapat mencair, tetapi pada hal ini dikenakan untuk subjek Aku.

*Tokeru* meleleh adalah perubahan sifat dari benda padat ke benda cair lalu dapat mengalir perlahan-lahan, seperti coklat, besi, es batu, dan lain sebagainya.

Dalam situs Goo, *tokeru* memiliki arti:

固体が、熱や薬品などによって、液状になる。

*Kotai ga, netsu ya yakuhin nado ni yotte, ekijō ni naru.*

Benda padat menjadi cair karena panas atau bahan kimia

Analisis makna:

*Vehicle* : 溶ける / meleleh

*Topic* : hilang

*Grounds* : tidak nampak, tidak berbentuk

Jenis metafora ini adalah metafora **pengabstrakan** karena penyair menggambarkan aku akan meleleh. Lirik dalam lagu tersebut memiliki makna bahwa tokoh Aku merasa seperti akan hilang.

### 3.4 Metafora Sinestetik

Metafora sinestetik adalah suatu jenis metafora yang sangat umum didasarkan kepada pengalihan dari satu indra ke indra yang lain: dari bunyi (dengan indra dengar) ke penglihatan, dari sentuhan ke bunyi, dan sebagainya.

Berikut ini merupakan beberapa klasifikasi metafora sinestetik, antara lain:

(23) 胸に残り離れない 苦いレモンの匂い

*Mune/ ni/ nokori/ hanarenai/ **nigai**/ remon/ no/ nioi//*

Hati/ par/ membekas/ melekat/ **pahit**/ lemon/ par/ aroma//

Aroma lemon yang **pahit** pun masih membekas di hatiku.

(*Lemon* – Kenshi Yonezu)

Pada data (23), terdapat metafora sinestetik. Metafora sinestetik adalah jenis metafora yang didasarkan kepada pengalihan dari satu indera ke indera yang lain. Metafora dalam lirik terdapat pada kata *nigai*. Adjektiva *nioi* aroma secara umum adalah sesuatu yang dapat dicium dengan indera penciuman, namun dalam

lirik ini *nioi* aroma diperlakukan sebagai sesuatu yang dapat dirasa dengan indera pengecap yaitu pahit. Sehingga pada metafora ini termasuk ke dalam metafora sinestetik.

*Nigai* pahit adalah rasa yang tidak sedap. *Nigai* pahit juga biasanya sering digunakan terhadap sesuatu yang menunjukkan hal yang tidak menyenangkan. Menurut situs Goo, *nigai* memiliki arti:

舌を刺激し、口がゆがむような嫌な味である。  
*Shita o shigeki shi, guchi ga yugamu yōna iyana ajidearu.*  
 Rasa tidak enak yang mengiritasi lidah dan merusak mulut.

Analisis makna:

*Vehicle* : 苦い / *Nigai*

*Topic* : kenangan buruk

*Grounds* : tidak menyenangkan, tidak disukai

Jenis metafora ini adalah metafora **sinestetik** karena dalam lirik tersebut aroma yang biasanya dicium dengan indera penciuman dialihkan menjadi sesuatu yang dapat dirasa dengan indera pengecap, yaitu pahit. Lirik dalam lagu tersebut memiliki makna bahwa kenangan buruk yang dirasakan oleh penyair masih membekas di dalam hati.

(24) 薄ら寒い笑みに  
*Usura/ samui/ emi/ ni//*  
 Tipis/ **dingin**/ senyum/par//

Dan senyum tipis **dingin**mu itu.

(*Furamingo* – Kenshi Yonezu)

Pada data (24), ditemukan metafora sinestetik. Metafora sinestetik adalah jenis metafora yang didasarkan kepada pengalihan dari satu indera ke indera yang lain. Metafora dalam lirik terdapat pada kata *samui*. *Emi* senyum secara umum adalah sesuatu yang dapat dilihat dengan indera pengelihatan, namun dalam lirik ini senyum diperlakukan sebagai sesuatu yang dapat dirasa dengan indera peraba yaitu dingin. Sehingga pada metafora ini termasuk ke dalam metafora sinestetik.

*Samui* dingin adalah bersuhu rendah apabila dibandingkan dengan suhu tubuh manusia.

Analisis makna:

*Vehicle* : 薄ら寒い笑みに/ Dan senyum tipis dinginmu itu

*Topic* : senyuman tidak peduli atau cuek

*Grounds* : membuat tidak nyaman

Jenis metafora ini adalah metafora **sinestetik**. Dalam lirik tersebut senyum yang dilihat dengan indera pengelihatan dialihkan dengan indera perasa yaitu dingin. Makna dalam lirik tersebut adalah penyair ingin mengenal seseorang yang mempunyai senyuman yang cuek.

(25) 真っ白なマフラーや君の優しい微笑みが  
*Masshiro na/ mafuraa/ ya/ kimi/ no/ yasashii/ hohoemi/ ga//*  
 Putih/ syal/ par/ kamu/ par/ **manis**/ senyum/ par//

Syal warna putih dan senyum **manismu**.

(*Stand by You* – SKE48)

Sesuai dengan definisinya, pada data (25), ditemukan metafora sinestetik. Metafora dalam lirik terdapat pada kata *yasashii*. *Hohoemi* senyum secara umum

adalah sesuatu yang dapat dilihat dengan indera penglihatan, namun dalam lirik ini senyum diperlakukan sebagai sesuatu yang dapat dirasa dengan indera pengecap yaitu manis. Sehingga pada metafora ini termasuk ke dalam metafora sinestetik.

*Yasashii* manis menurut situs Weblilo, memiliki arti:

砂糖や蜜(みつ)のような味である。  
*Satō ya mitsu (mitsu) no yōna ajidearu.*  
 Rasanya seperti gula atau madu.

Biasanya, manis juga dikaitkan dengan suatu hal yang indah dan menyenangkan.

Analisis makna:

*Vehicle* : 優しい / manis

*Topic* : senyuman yang ramah

*Grounds* : disukai orang

Jenis metafora ini adalah metafora **sinestetik**. Dalam lirik tersebut senyum yang dilihat dengan indera penglihatan dialihkan dengan indera pengecap yaitu manis. Makna dalam lirik tersebut adalah penyair senang melihat seseorang yang mengenakan syal putih dengan senyuman yang ramah.

(26) 触れる心無い言葉うるさい声に涙が零れそうでも

*Fureru* / kokoro/ nai / kotoba / urusai/ koe / ni/ namida/ ga/ kobore/  
 sou/ demo//

**Menyentuh**/ hati / tanpa/ kata-kata/ berisik/ suara/ par/ air mata/ par/ tumpah/  
 seperti/ tetapi//

Meski air mata seolah mengalir, suara berisik itu tidak dapat **menyentuh** hatiku.

(*Yoru ni Kakeru* – Yoasobi)

Pada data (26), ditemukan metafora sinestetik. Metafora sinestetik adalah jenis metafora yang didasarkan kepada pengalihan dari satu indera ke indera yang lain. Metafora dalam lirik terdapat pada kata *fururu*. *Koe* suara secara umum adalah sesuatu yang dapat didengar dengan indera pendengaran, namun dalam lirik ini suara diperlakukan sebagai sesuatu yang dapat dirasakan dengan indera peraba yaitu sentuhan. Sehingga pada metafora ini termasuk ke dalam metafora sinestetik.

*Fururu* menyentuh adalah kegiatan menyinggung sedikit atau menjamah menggunakan indera peraba, biasanya menggunakan tangan. Dalam situs Goo, *fururu* memiliki arti:

ある物が他の物に、瞬間的に、または軽くくっつく。  
*Aru mono ga hoka no mono ni, shunkan-teki ni, matawa karuku kuttsuku.*  
 Sesuatu yang melekat pada hal lain, sesaat atau ringan.

Analisis makna:

*Vehicle* : 触れる / menyentuh

*Topic* : makna

*Grounds* : mencapai sesuatu

Jenis metafora ini adalah metafora **sinestetik**. Dalam lirik tersebut suara yang didengar dengan indera pendengaran dialihkan dengan indera peraba yaitu sentuhan. Makna dalam lirik tersebut adalah kata-kata yang terucap sudah tidak ada maknanya lagi.

Dari pembahasan pada bab ini diketahui bahwa penggunaan metafora antropomorfik yang digunakan dalam lagu-lagu tersebut direpresentasikan dalam pilihan verba, seperti kota mati, malam dan bulan saling memanggil, kuncup bunga

tertawa, dan sebagainya. Kemudian adapun penggunaan metafora kehewan, di dalam lagu-lagu tersebut bertujuan menggambarkan sifat seseorang yang memiliki kesamaan dengan hewan, seperti flamingo yang memiliki keindahan seperti seorang wanita, serigala yang memiliki sifat berani, dan sebagainya. Selain itu, penggunaan metafora kehewan juga digunakan untuk menunjukkan ungkapan yang berkaitan dengan hewan, seperti terbang. Pada metafora pengabstrakan, penggunaan metafora bertujuan untuk memperjelas hal-hal yang abstrak dan memperindah kebahasaan, seperti kamu adalah cahayaku, perasaan meluap, kesepian terasa sulit, dan sebagainya. Selanjutnya, pada metafora sinestetik, menjabarkan sifat-sifat yang terdapat dalam indera manusia, seperti pengelihat, penciuman, perabaan, pengecap, dan pendengaran. Penggunaan metafora tersebut dalam penelitian ini bertujuan agar timbul suasana yang lebih hidup dalam penginderaan saat mendengarkan lagu-lagu tersebut.

Dalam penelitian kali ini, paling banyak menggunakan lagu bertema cinta dengan nuansa sedih, seperti kehilangan orang yang dicintai, dikhianati, cinta datang terlambat, cinta tak terbalas, dan sebagainya. Pada beberapa lagunya nampak ditemukan lirik yang menggunakan metafora pengabstrakan dengan pilihan kata yang biasanya membuat pendengar seakan-akan dapat merasakan atau membayangkan hal tersebut, seperti contohnya menyapu bersih debu kenangan lama, kamu adalah cahayaku, aku meleleh, dan lainnya.

Pada analisis makna, pilihan-pilihan *vehicle* dalam lagu cinta pada metafora kehewan, biasanya menggunakan hewan yang indah dari segi bentuk atau fisik, dan sifat. Selain itu penggunaan musim atau simbol-simbol alam juga

yang memiliki keindahan seperti *tsuki* bulan, *kaze* angin, *haru* musim semi, dan sebagainya. Dalam membuat lirik lagu, penyair biasanya memilih *vehicle* yang dapat menyentuh perasaan para pendengar lagu.

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada sepuluh lirik lagu dalam lagu berbahasa Jepang yang bertemakan cinta yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, ditemukan adanya 26 metafora dengan rincian yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Jenis Metafora

Judul Lagu	Metafora	Antropomorfik	Kehewananan	Pengabstrakan	Sinestetik	Jumlah
	<i>Lemon</i> – Kenshi Yonezu 「レモン」			2	1	3
	<i>Flamingo</i> – Kenshi Yonezu 「フラミンゴ」	1	1	1	1	4
	<i>Sing Out!</i> – Nogizaka46	1	1	2		4
	<i>Kaze wo Matsu</i> – STU48 「風を待つ」		1	1		2
	<i>Happy End</i> – Back Number 「ハッピーエンド」			2		2
	<i>Old Fashion</i> – Back Number 「オールドファッション」	1	1	1		3
	<i>Stand by You</i> – SKE48			1	1	2
	<i>Yoru ni Kakeru</i> – Yoasobi 「夜に駆ける」			1	1	2
	<i>Haru no Hi</i> – Aimyon 「春の日」	1	1			2
	<i>Romanticism</i> – Mrs. Green Apple 「ロマンチズム」		2			2
	<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>4</b>	<b>26</b>

Berdasarkan tabel di atas, dari empat jenis metafora menurut Stephen Ullmann, metafora pengabstrakan merupakan metafora yang paling banyak ditemukan dengan 11 data, selanjutnya metafora kehewananan 7 data, metafora sinestetik 4 data, dan metafora antropomorfik 4 data.

Jika dilihat perbandingan jumlahnya, tampak bahwa jenis metafora yang paling dominan ditemukan di dalam lagu berbahasa Jepang bertemakan cinta adalah metafora pengabstrakan (dari abstrak ke konkret). Hal ini menunjukkan bahwa lagu-lagu tersebut banyak menggunakan ungkapan-ungkapan yang sifatnya tidak jelas atau abstrak. Sebagaimana telah diketahui pemilihan kosa kata pada metafora pengabstrakan cenderung menggunakan kata-kata yang bertujuan untuk memperindah kebahasaan dalam lirik lagu, seperti kamu adalah cahayaku, aku meleleh, kamu bersinar, dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan MIP (*Metaphor Identification Procedur*) dan 3 komponen metafora yaitu *topic*, *vehicle*, *ground*. Berdasarkan hasil penelitian, makna metafora dalam seluruh data di atas memiliki hubungan dengan makna leksikalnya, seperti burung flamingo yang memiliki makna seorang wanita cantik, keduanya memiliki hubungan karena terdapat kemiripan seperti kecantikan, anggun dan tubuh yang indah.

#### **4.2 Saran**

Dalam penelitian ini, masih banyak kekurangan yang dilakukan penulis, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan referensi mengenai metafora khususnya yang terdapat pada lagu. Pada penelitian ini penulis menggunakan lagu yang bertemakan cinta, kedepannya penulis berharap akan ada penelitian lagu

berbahasa Jepang yang bertemakan persahabatan, kritik, orang tua, dan lain sebagainya. Kemudian akan sangat menarik jika penelitian tersebut meneliti bentuk metafora, tidak hanya jenis dan maknanya saja.

## 要旨

論文のタイトルは「2019 年恋愛曲における日本語の隠喩」である。この論文の研究の目的は 2019 年恋愛の歌にある隠喩の種類と意味を知ることである。この論文の研究には、恋愛に関する 10 曲を使用され、Kenshi Yonezu 「レモン」や Kenshi Yonezu 「フラミンゴ」や Nogizaka46 「*Sing Out!*」や STU48 「風を待つ」や Back Number 「ハッピーエンド」などである。このテーマを選んだ理由は、恋愛曲に関する歌詞の隠喩に対して聞かせる人に理解できるようになった。

研究の順番は 3 つある。まず、データを収集するため、「*Simak*」という方法論と「*Catat*」という技法を使用した。データは Youtube で収集され、隠喩がある歌詞を取り出した。そして、集めたデータは「*Agih*」という方法論と「*Bagi Unsur Langsung*」という方法論と「*Metaphor Identification Procedure*」という方法論で分析する。最後は論文として、もとめて「*Informal*」という方法論で書いてある。

この本論文の使用されている隠喩の理論は Stephen Ullmann と Knowless と Moon の理論である。Stephen Ullmann の理論によると隠喩の種類は 4 つに分けられ、それはアントロプロペイクメタファー、アニマルメタファー、アブストラクトメタファー、シネステティアメタファーであ

る。Knowless と Moon によるとその意味は「*vehicle*」、「*topic*」、と「*ground*」の3つに分けられる。「*vehicle*」は隠喩がある言葉であり、「*topic*」は隠喩の意味であり、「*ground*」は「*vehicle*」と「*topic*」の関係である。

以下 Stephen Ullmann と Knowless と Moon 理論を使用して隠喩の種類と意味の分析の例を説明していく。

#### データ 1

「蕾を咲かせようと実を揺らしてる素敵に笑っている。」

データ 1 の歌詞はアントロプロペイクメタファーの隠喩の種類である。

「笑う」は同士と声を出して喜びの表示動作である。「笑う」は人間がやっていることが、ここでは蕾が笑っている。

*Vehicle* : 笑う

*Topic* : 幸せ

*Ground* : 楽しい

「笑う」という隠喩の意味は「二人の幸せをしますように」という希望である。

#### データ 2

「白熊のように涼しげでいたい」

データ2の歌詞はアニマルメタファーの隠喩の種類である。アニマルメタファーは動物に関することを使って表現を表す。

*Vehicle* : 白熊

*Topic* : 無関心な人

*Ground* : 生物

「白熊」という隠喩の意味は作詞者は人間が白熊の表現する。なぜなら、歌詞の中で人間は人間は関心がなしを表示して、白熊は人間を表している。

### データ3

「*I can't stop loving you* 溢れる気持ち」

データ3の歌詞はアブストラクトメタファーであり、「気持ち」はアブストラクトのことである。しかし、歌詞の中で溢れるように感じられる。

*Vehicle* : 溢れる

*Topic* : 堪らない

*Ground* : 多い

「溢れる」という隠喩の意味は愛の気持ちは持っているあなたに全部である。

### データ4

「胸に残り離れない 苦いレモンの匂い」

データ4の歌詞はシネステティアメタファーである。「苦い」は隠喩である。匂いはものをかぐことができる感覚である。歌詞の中で匂いは苦い味の感覚を表示する。それは、シネステティアメタファーである。

*Vehicle* : 苦い

*Topic* : 嫌な思い出

*Ground* : 好きではない

「苦い」という隠喩の意味は作詞者の悪い思い出は今でも心に残っている。

データの10恋愛曲の中に見つかった隠喩の種類は26である。それはアントロプロペイクメタファーは4つ、アニマルメタファー7つ、アブストラクトメタファー11つ、シネステティアメタファー4つである。

10恋愛曲に種類と意味の隠喩を分析した後、最も多く見つけた隠喩はアブストラクトメタファーである。その理由は恋愛曲に言葉をきれいにするためである。また、隠喩の意味を分析したあと、全ての例は「vehicle, topic, ground」で「元の意味」と関係があることが分かるようになった。

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akimoto, Miharu. 2001. *Yoku Wakaru Goi*. Jepang: Aruku.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Goddard, Cliff. 1998. *Semantic Analysis: A Practical Introduction*. New York: Oxford University Press Inc.
- Keraf, Gorys. 1985. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Knowles, M and Rosamund Moon. 2006. *Introducing Metaphor*. New York: Routledge.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lakoff, George and Johnson, Mark. 1980. *Metaphors We Live By*. Chicago: University of Chicago Press
- Latifah, Eka Nur. 2017. *Metafora Dalam Album Lagu Unter Dem Eis Karya Eisblume*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Machida, Ken dan Momiyama Yosuke. 1997. *Yoku Wakaru Gengogaku Nyumon*. Japan: Babel Press.
- Pragglejaz Group. 2007. *MIP: A Method for Identifying Metaphorically Used Words in Discourse*. *Jurnal Metaphor and Symbol* Volume 22 Nomor 1. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/10926480709336752>. (diakses 2 Oktober 2019)
- Puspita, Dila dan Winingsih, Irma. 2018. *Metafora Pada Lirik Lagu AKB48*. *Jurnal Lite* Volume 14 Nomor 1. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Sumarsono. 2007. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Bandung: Humaniora.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Verhaar, J.W.M. 1989. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

<https://weblio.jp/>

<https://dictionary.goo.ne.jp/>

<https://aramajapan.com/featured/oricon-releases-its-year-end-charts-for-2019/103329/> (diakses 1 Maret 2020. Pukul 18:00 WIB)

[https://www.youtube.com/watch?v=SX\\_ViT4Ra7k](https://www.youtube.com/watch?v=SX_ViT4Ra7k) (diakses pada tanggal 1 Maret 2020. Pukul 19:00 WIB)

<https://www.youtube.com/watch?v=Uh6dkL1M9DM> (diakses pada tanggal 1 Maret 2020. Pukul 19:05 WIB)

<https://www.youtube.com/watch?v=XiYjkSPsQWI> (diakses pada tanggal 1 Maret 2020. Pukul 19:10 WIB)

[https://www.youtube.com/watch?v=asLJiYOf\\_No](https://www.youtube.com/watch?v=asLJiYOf_No) (diakses pada tanggal 1 Maret 2020. Pukul 19:23 WIB)

[https://www.youtube.com/watch?v=T8y\\_RsF4TSw](https://www.youtube.com/watch?v=T8y_RsF4TSw) (diakses pada tanggal 1 Maret 2020. Pukul 19:35 WIB)

<https://www.youtube.com/watch?v=l0B0js0wCK8> (diakses pada tanggal 3 Maret 2020. Pukul 23:10 WIB)

<https://www.youtube.com/watch?v=75cT6GgYvug> (diakses pada tanggal 3 Maret 2020. Pukul 23:20 WIB)

<https://www.youtube.com/watch?v=x8VYWazR5mE> (diakses pada tanggal 3 Maret 2020. Pukul 00:10 WIB)

<https://www.youtube.com/watch?v=pfGI91CFtRg> (diakses pada tanggal 18 September 2020. Pukul 12:10 WIB)

<https://www.youtube.com/watch?v=RiDCIqF0-6Y> (diakses pada tanggal 18 September 2020. Pukul 12:30 WIB)

<https://www.youtube.com/watch?v=0xSiBpUdW4E> (diakses pada tanggal 7 Desember 2020. Pukul 17:00 WIB)

## LAMPIRAN

10 lirik lagu berbahasa Jepang yang bertemakan cinta beserta terjemahannya dalam Bahasa Indonesia.

### 1. Lemon – Kenshi Yonezu

<p>夢ならばどれほどよかったでしょう 未だにあなたのことを夢にみる 忘れた物を取りに帰るように <u>古びた思い出の埃を払う</u></p> <p>戻らない幸せがあることを 最後にあなたが教えてくれた 言えずに隠してた昏い過去も あなたがいなきや永遠に昏いまま</p> <p>きっともうこれ以上傷つくことなど ありはしないとわかっている</p> <p>あの日の悲しみさえあの日の苦しきさ え そのすべてを愛してたあなたとともに <u>胸に残り離れない苦いレモンの匂い</u> 雨が降り止むまでは帰れない <u>今でもあなたはわたしの光</u></p> <p>暗闇であなたの背をなぞった その輪郭を鮮明に覚えている 受け止めきれないものと出会うたび 溢れてやまないのは涙だけ</p> <p>何をしていたの何を見ていたの わたしの知らない横顔で</p> <p>どこかであなたが今わたしと同じ様な 涙にくれ淋しさの中にいるなら わたしのことなどどうか忘れてくださ い そんなことを心から願うほどに 今でもあなたはわたしの光</p>	<p>Seberapa baguskah jika itu adalah mimpi? Sekarang aku pun masih memimpikan dirimu Bagaikan kembali pada hal yang terlupakan <u><b>Aku menyapu bersih debu kenangan lama</b></u></p> <p>"Ada kebahagiaan yang tak dapat kembali" Pada akhirnya itulah yang kau katakan padaku Bahkan masa lalu yang selalu kusembunyikan Tanpamu, akan terus menjadi suram selamanya</p> <p>Kuyakin aku takkan terluka lebih dari ini Kutahu hal itu seharusnya tak terjadi</p> <p>Kesedihan di hari itu dan rasa sakit di hari itu Aku mencintai segalanya jika bersamamu <u><b>Aroma lemon yang pahit pun masih melekat di hatiku</b></u> Aku takkan pulang sebelum hujan berhenti <u><b>Bagiku hingga sekarang kau adalah cahayaku</b></u></p> <p>Aku mengikuti punggungmu di dalam kegelapan Aku masih mengingat dengan jelas lekuk tubuh itu Setiap bertemu dengan hal yang tak bisa kuterima Hanya air mataku yang tak berhenti mengalir</p> <p>"Apa yang kau lakukan?" "Apa yang kau</p>
---	---

<p>         自分が思うより          恋をしていたあなたに          あれから思うように          息ができない          あんなに側にいたのに          まるで嘘みたい          とても忘れられない          それだけが確か            あの日の悲しみさえあの日の苦しきさ          え          そのすべてを愛してたあなたとともに          胸に残り離れない苦いレモンの匂い          雨が降り止むまでは帰れない          切り分けた果実の片方の様に          今でもあなたはわたしの光       </p>	<p>         lihat?"          Dengan wajah sampingku yang tak peduli            Di suatu tempat kau pasti seperti diriku          yang sekarang          Berikanlah aku air mata jika kau dalam          kesepian          Aku mohon lupakanlah segalanya tentang          diriku ini          Itulah sesuatu yang kuharapkan dari lubuk          hatiku          Bagiku hingga sekarang kau adalah          cahayaku            Lebih dari yang kupikirkan          Aku jatuh cinta kepadamu          Sejak itu aku memikirkanmu          Aku tak dapat bernafas          Aku ingin berada di sisimu          Bagaikan sebuah kebohongan          Aku tak dapat melupakanmu          Hanya itulah yang pasti            Kesedihan di hari itu dan rasa sakit di hari          itu          Aku mencintai segalanya jika bersama          denganmu          Aroma lemon yang pahit pun masih          melekat di hatiku          Aku takkan pulang sebelum hujan          berhenti          Bagaikan satu sisi buah yang telah          terpotong          Bagiku hingga sekarang kau adalah          cahayaku       </p>
---	--

## 2. Flamingo – Kenshi Yonezu

<p>宵闇に爪弾き      悲しみに浜晒し花曇り  <u>枯れた街にべもなし</u>      侘しげに鼻垂らしヘラヘラり      笑えないこのチンケな泥試合      カラクレナイの髪飾り</p> <p>あらましき恋敵      触りたいベルベットの背に  <u>うすらはざむい笑みに</u></p> <p><u>あなたは (ふらふらふら) フラミン</u>  <u>ゴ</u>      鮮やかな (ふらふらふら) フラミンゴ      踊るままファファ      笑ってもう帰らない      寂しさと嫉妬ばっか残して      毎度あり次はもっと大事にして</p> <p>御目通りありがたし      闇雲に舞い上がり上滑り      虚仮威し口ずさみ      うろたえに軽はずみアホ晒し</p> <p>愛しいその声だけ聴いていたい      半端に稼いだ泡銭      たかりだす昼とんび  <u>くだらないこのステージで光るのは</u>      あなただけでも良い</p> <p>それは (ふらふらふら) フラミンゴ      恐ろしや (ふらふらふら) フラミンゴ      はにかんだふわふわ浮かんでもうさい      なら      そりゃないねもっとちゃんと話そうぜ      ちくしょうめ吐いた唾も飲まないで</p> <p>小雨に打たれて鼻垂らし      私は右手に猫じゃらし      きょうびこのほていどじゃ騙せない      狭間で彷徨うとこしえに      地獄の閻魔に申しいり</p>	<p>Di senja kala tiba, aku merasa      terasingkan      Hujan menerjang kesedihanku di saat      kabut musim semi  <u>Tak ada yang perlu diwaspadai di</u>  <u>kota yang sudah mati</u>      Hidungku yang mengeluarkan ingus,      terasa suram dan aku menyengir putus      asa      Aku tidak bisa tertawa dalam persaingan      yang kotor ini</p> <p>Hiasan rambut merah tua yang kau      gunakan, cinta yang berseteru      Aku ingin menyentuh ekor beludru alis      matamu itu  <u>Dan senyuman dinginmu itu</u></p> <p><b>Kau adalah (Fla fla fla) Flamingo,</b>      Kau adalah (Fla fla fla) Flamingo yang      cemerlang      Meskipun kau tersenyum dengan menari      terhuyung-huyung, kau tidak berubah      Hanya tersisa kesepian dan kecemburuan      Lain kali tolong lebih hormati diriku,      terima kasih.</p> <p>Terima kasih atas perhatianmu      Dengan gegabah aku naik dan meluncur      Menggumamkan gertakan      Mengatakan sesuatu yang tak karuan dan      berakhir dengan tingkah konyol</p> <p>Aku hanya ingin mendengarkan suara      kucintai itu      Mencari uang dengan cara mudah yang      akhirnya dirampas oleh sekelompok      pencuri murahan  <u>Tak masalah jika yang bersinar di atas</u>  <u>panggung hanya dirimu.</u></p> <p>Itulah (Fla fla fla) Flamingo      (Fla fla fla) Flamingo yang menakutkan      Kau tersenyum malu, mengambang-      ambang, ini artinya selamat tinggal?      Yang benar saja?      Mari kita bicarakan baik-baik dulu</p>
---	---

<p>あの子を見受けておくんなまし 酔いどれ張り子の物語 やったれ死ぬまで猿芝居</p> <p>あなたは（ふらふらふら）フラミンゴ 鮮やかな（ふらふらふら）フラミンゴ 踊るままファファ 笑っても変わらない 嫉妬ばっか残して 毎度あり次はもっと大事にして</p> <p>宵闇に爪弾き花曇り 枯れた街にべもなしはらへらり 侘しげに鼻垂らし へらへらり</p>	<p>Sialan, jangan menelan ludahmu sendiri</p> <p>Diterpa hujan yang dingin Hidungku mengeluarkan ingus Di tangan kananku terdapat sebuah mainan kucing Hari ini aku tak bisa membodohi siapa pun Selamanya berkelana di tengah perkara cinta ini Kepada dewa yang ada di neraka Nilailah pesonanya untuk diriku Sebuah cerita tentang boneka <i>papier- mache</i> yang mabuk Memainkan permainan bodoh ni sampai aku mati</p> <p>Kau adalah (Fla fla fla) Flamingo, kau adalah (Fla fla fla) Flamingo yang cemerlang Meskipun kau tersenyum dengan menari terhuyung-huyung, kau tidak berubah Hanya tersisa kesepian dan kecemburuan Lain kali tolong lebih hargai diriku, terima kasih.</p> <p>Terima kasih atas perhatianmu Di senja kala tiba, aku merasa terasingkan Tak ada yang perlu diwaspadai di kota yang sudah mati Hidungku yang mengeluarkan ingus, terasa suram dan aku menyengir putus asa</p>
---	---

### 3. Sing Out! – Nogizaka46

<p>La, la, la, la, la, la, la, la, la, la, la  <i>Happy! Happy! If you wanna bring big smiles, sing out!</i></p> <p>世界は広すぎて見渡せない      青空はどこまで続くのか      水平線のその向こうは晴れてるのか?      それとも土砂降りの雨か?</p> <p>ここにいない誰かのために今何ができるのだろう      みんなが思えたらいい      自分のしあわせを少しずつ分け合えば      笑顔は広がる</p> <p>この想い届け <i>clap your hands</i>  <u>風に乗って飛んで行け愛の歌</u>      一人ぼっちじゃないんだよ  <i>Say hello! Say hello! Say hello!</i></p> <p>La, la, la, la, la, la, la, la, la, la, la  <i>Happy, happy, everybody be happy!</i>      La, la  <i>Happy! Happy! If you wanna bring big smiles, sing out!</i></p> <p>もし泣いてる人がどこかにいても      理由なんか聞いたって意味がない      生きるってのは複雑だし      そう簡単に分かり合えるわけないだろう</p> <p>ただじっと風に吹かれて同じ空見上げるように      一緒にいてあげればいい  <u>吹きさらしのその心温もりが欲しくなる</u>  <u>孤独はつらいよ</u></p> <p>僕たちはここだ <i>stomp your feet</i>      存在に気づくように踏み鳴らせ!      仲間の声が聴こえるか?  <i>Bring peace! Bring peace! Bring peace!</i></p>	<p>La, la, la, la, la, la, la, la, la, la, la      Bahagia! Bahagia! Jika kau ingin membawa senyuman, bernyanyilah!</p> <p>Dunia ini terlalu luas      Tak bisa dibayangkan      Hingga ke mana langit biru itu berlanjut?      Di sisi lain dari horizon itu      Apakah sedang cerah?      Ataukah sedang hujan deras?</p> <p>Demi seseorang yang tak ada di sini      Apa yang dapat kulakukan sekarang?      Memikirkan semua orang itu baik      Kebahagiaan diri sendiri itu      Jika membagikannya sedikit saja      Maka senyuman akan menyebar</p> <p>Sampaikanlah perasaan ini, tepuk tanganmu  <u>Terbanglah bersama angin, wahai lagu cinta</u>      Sesungguhnya kita tidaklah sendirian      Katakan hello! Katakan hello! Katakan hello!</p> <p>La, la, la, la, la, la, la, la, la, la, la      Bahagia! Bahagia! Semuanya berbahagialah!      La, la      Bahagia! Bahagia! Jika kau ingin membawa senyuman, bernyanyilah!</p> <p>Jika seseorang sedang menangis      Di mana pun kita berada      Tak ada artinya jika tak menanyakan alasannya      Hidup adalah sesuatu yang rumit      Ya, tak mungkin jika      Kita dapat memahaminya dengan mudah, kan?</p> <p>Hanya berdiri dan dihembus angin      Dan memandang langit yang sama      Lebih baik jika kita bersama-sama  <u>Hati yang tertiuap angin itu pun Akan menginginkan kehangatan</u></p>
---	--

ここにいない誰もいつか大声で歌う  
 日が来る  
 知らない誰かのために  
 人はみな弱いんだお互いに支え合って  
 前向いて行こう

この想い届け *clap your hands*  
 風に乗って飛んで行け愛の歌  
 一人ぼっちじゃないんだよ  
*Say hello! Say hello! Say hello!*

僕たちはここだ *stomp your feet*  
 存在に気づくように踏み鳴らせ  
 仲間の声が聴こえるか?  
*Bring peace! Bring peace! Bring peace!*

La, la  
*Happy! Happy! Everybody be happy!*  
 La, la  
*Happy! Happy! If you wanna bring big  
 smiles*  
 La, la  
*Happy! Happy! Everybody be happy!*  
 La, la  
*Happy! Happy! If you wanna bring big  
 smiles, sing out!*

### Kesepian itu terasa sulit

Kita semua ada di sini, hentakkan kakimu  
 Gemakanlah hingga keberadaan itu  
 disadari  
 Dapatkah kau mendengar suara teman-  
 teman?  
 Bawa kedamaian! Bawa kedamaian!  
 Bawa kedamaian!

Seseorang yang tak ada di sini suatu saat  
 Akan bernyanyi dengan suara yang keras  
 Demi seseorang yang tak dikenalnya...  
 Semua orang adalah sosok yang lemah  
 Karenanya mereka saling mendukung  
 Mari kita maju ke depan

Sampaikanlah perasaan ini, tepuk  
 tanganmu  
 Terbanglah bersama angin, wahai lagu  
 cinta  
 Sesungguhnya kita tidaklah sendirian  
 Katakan hello! Katakan hello! Katakan  
 hello!

Kita semua ada di sini, hentakkan kakimu  
 Gemakanlah hingga keberadaan itu  
 disadari  
 Dapatkah kau mendengar suara teman-  
 teman?  
 Bawa kedamaian! Bawa kedamaian!  
 Bawa kedamaian!

La, la  
 Bahagia! Bahagia! Semuanya  
 berbahagialah!  
 La, la  
 Bahagia! Bahagia! Jika kau ingin  
 membawa senyuman, bernyanyilah!  
 La, la  
 Bahagia! Bahagia! Semuanya  
 berbahagialah!  
 La, la  
 Bahagia! Bahagia! Jika kau ingin  
 membawa senyuman, bernyanyilah!

## 4. Kaze wo Matsu – STU48

<p>さっき見てた夢を思い出せない すぐ消えてしまって切なくなるんだ 日差しのようにあの日に戻れば いいのに 瞼(まぶた)閉じてもここに僕しか いないよ</p> <p>風を待とうこの岬で もう少しで春は来るはず 青い海に日差しが跳ねて 君を乗せた船が近づくよ <i>I can't stop loving you</i> 愛は止まらない い 離れ離れ時間が過ぎても <i>I wanna see you again</i> ただ会いたくて それが恋と気づいた今さら</p> <p>まるで帆を畳んだ帆船のように 僕は何もできず風の中にいた やりたいことを見つけて都会へ行 った 君は元気か夢は見続けてるか?</p> <p>風が吹くよ入江を抜け 待ちわびてた春と一緒に <u>渡り鳥が帰って来たら</u> <u>僕はやっと君に言えるんだ</u> <u><i>I can't stop loving you</i> 溢れる気持ち</u> どう話せば伝わるだろう <i>I wanna hold your hand</i> 抱きしめた いよ 波のように切ない願いを… ああやがて風が吹いて来るまで <i>Miss you</i> 僕は棧橋に立って 君を待っていよう</p> <p>風を待とうこの岬で もう少しで春は来るはず 青い海に日差しが跳ねて 君を乗せた船が近づくよ</p>	<p>Aku tak bisa mengingat mimpi yang kulihat tadi Dengan cepat ia menghilang dan membuatku sedih Andai aku bisa kembali ke hari itu bagai cahaya matahari Meski pun aku menutup mata, hanya ada aku di sini</p> <p>Mari menunggu angin di tanjung ini Karena musim semi akan tiba sebentar lagi Cahaya matahari memantul di laut biru Kapal yang membawamu pun akan mendekat <i>I can't stop loving you</i>, cinta tak terhentikan Meski waktu yang berbeda telah berlalu <i>I wanna see you again</i>, aku hanya ingin bertemu Sekarang aku pun menyadari bahwa itu cinta</p> <p>Bagaikan kapal layar yang melipat layarnya Aku berdiri di pantai tanpa melakukan apa pun Aku mencari sesuatu yang ingin dilakukan di kota Apa kau baik-baik saja? Masihkah melanjutkan mimpi?</p> <p>Angin pun berhembus dan menembus teluk ini Bersama dengan musim semi yang kunantikan <u><i>Jika burung migrasi kembali lagi ke sini</i></u> <u><i>Aku pun akhirnya dapat bertemu denganmu</i></u> <u><i>I can't stop loving you, perasaan ini meluap</i></u> Apakah yang harus kukatakan kepadamu? <i>I wanna hold your hand</i>, aku ingin memelukmu Harapan yang menyakitkan seperti ombak itu</p>
---	---

<p><i>I can't stop loving you</i> 愛は止まらない い 離れ離れ時間が過ぎても <i>I wanna see you again</i> ただ会いたくて それが恋と気づいた今さら</p>	<p>Ah, akhirnya angin berhembus hingga ke sini Aku merindukanmu, aku akan berdiri di pelabuhan Aku akan menunggumu</p> <p>Mari menunggu angin di tanjung ini Karena musim semi akan tiba sebentar lagi Cahaya matahari memantul di laut biru Kapal yang membawamu pun akan mendekat Aku tidak bisa berhenti mencintaimu, cinta tak terhentikan Meski waktu yang berbeda telah berlalu Aku ingin bertemu denganmu, aku hanya ingin bertemu Sekarang aku pun menyadari bahwa itu cinta</p>
---	--

## 5. Happy End – Back Number

<p>さよならが喉の奥に つかえてしまって 咳をするみたいに ありがとうって言ったの 次の言葉はどこかと ポケットを探しても 見つかるのはあなたを好きな私だけ</p> <p>平気よ大丈夫だよ 優しくなれたと思って</p> <p>願いに変わって最後は嘘になって <u>青いまま枯れてゆく</u> あなたを好きなままで消えてゆく 私みたいと手に取って <u>奥にあった想いと一緒に握り潰したの</u> 大丈夫大丈夫</p> <p>今すぐに抱きしめて 私がいれば何もいらないと それだけ言ってキスをして なんてね嘘だよごめんね</p> <p>こんな時思い出す事じゃ ないとは思うんだけど 一人にしないよって あれ実は嬉しかったよ あなたが勇気を出して 初めて電話をくれた あの夜の私と何が違うんだろう</p> <p>どれだけ離れていても どんなに会えなくても 気持ちが変わらないからここにいるの に</p> <p>青いまま枯れてゆく あなたを好きなままで消えてゆく 私をずっと覚えていて なんてね嘘だよ元気でいてね</p>	<p>Ucapan selamat tinggal seolah tergantikan di tenggorokanmu Bagai mengeluarkan batuk, kau justru mengucapkan terima kasih Meski pun kau mencari kata-kata selanjutnya di dalam saku Hal yang kautemukan hanyalah diriku yang mencintaimu</p> <p>"Tak apa-apa, aku baik-baik saja" kupikir aku sudah terbiasa Aku masih berharap akhir ini adalah sebuah kebohongan</p> <p><b><u>Akupun menjadi layu dan pucat</u></b> Kau yang masih kucintai pun menghilang Mohon pilihlah orang sepertiku <b><u>Dengan menggenggam erat perasaan yang ada di dalam hatiku</u></b> Aku baik-baik saja, aku baik-baik saja</p> <p>Peluklah aku sekarang juga Aku tak memerlukan hal yang lainnya Mohon ciumlah aku, hanya itu saja Bercanda, aku berbohong, maafkan aku</p> <p>Aku rasa kau pasti takkan mengingat saat- saat seperti ini Saat kau berkata "aku takkan meninggalkanmu" yang membuatku bahagia Namun kau memberanikan diri untuk menghubungiku pertama kalinya Apakah ada yang salah dengan diriku di malam itu?</p> <p>Meski pun kita terpisah jauh, meski pun kita tak dapat bertemu Perasaanku takkan berubah dari tempat ini</p> <p>Aku menjadi layu dan pucat Kau yang masih kucintai pun menghilang Mohon ingatlah aku selamanya</p>
--	---

<p>泣かない私に少し ほっとした顔のあなた 相変わらず暢気ねそこも大好きよ</p> <p>気が付けば横にいて 別に君のままでいいのになんて 勝手に涙拭いたくせに 見える全部聞こえる全て 色付けたくせに</p> <p>青いまま枯れてゆく あなたを好きなままで消えてゆく 私みたいと手に取って 奥にあった想いと一緒に握り潰したの 大丈夫大丈夫</p> <p>今すぐに抱きしめて 私がいれば何もいらないと そう言ってもう離さないで なんてね嘘だよさよなら</p>	<p>Bercanda, aku berbohong, semoga kau sehat selalu</p> <p>Wajahmu terlihat sedikit lega saat melihatku yang tak menangis Tetap ceria seperti biasa, aku juga suka kau yang begitu</p> <p>Tanpa disadari kau ada di sampingku Bukan berarti aku berharap kau bisa terus seperti ini Dengan seenaknya kau menghapus air mataku Semuanya pun dapat terlihat dan terdengar Dan menjadi berwarna</p> <p>Aku menjadi layu dan pucat Kau yang masih kucintai pun menghilang Mohon pilihlah orang sepertiku Dengan menggenggam erat perasaan yang ada di dalam hatiku Aku baik-baik saja, aku baik-baik saja</p> <p>Akupun menjadi layu dan pucat Kau yang masih kucintai pun menghilang Mohon pilihlah orang sepertiku Dengan menggenggam erat perasaan yang ada di dalam hatiku Aku baik-baik saja, aku baik-baik saja</p>
---	---

## 6. Old Fashion – Back Number

<p>よく晴れた空に雪が降るような      ああそう多分そんな感じだ      変な例えだね僕もそう思うよ      だけど君はそんな感じ</p> <p>一体どこから話せば      君という素敵な生き物の素敵さが      いま2回出た素敵はわざとだからね      どうでもいいか</p> <p>単純な事なんだきっと      比べるまでもないよ      僕に足りないものを全部      君が持ち合わせていたんだ      悲しくなるくらい      ああそれを今数えてた所だよ</p> <p>不安とか迷いでできている僕の胸の細胞を      出来るなら君と取り替えて欲しかった      花は風を待って      月が夜を照らすのと同じように      僕に君なんだ</p> <p>デコボコしてても並んで歩けば      この道がいいと思った</p> <p>お祝いしようって君が      なんにも無い日に言い出すのは決まっ      て      僕がバレないように落ち込んだ時だ      不甲斐ないね</p> <p>肝心な所はいつも少し君の真似をして      はずれでも優しい答えが出せるように  <u>鳥は春を歌って</u>      いつだってそれに気付いてる君に      僕はなりたかった</p> <p>僕と見た街は夜空はどう映っていたん      だろう      君は後悔していないかな</p>	<p>Seakan-akan salju turun di hari yang      cerah      Ah, benar, mungkin rasanya seperti itu      Itu perumpamaan yang aneh ya. Aku      juga berpikir demikian      Tapi, kau merasa seperti itu</p> <p>Sebenarnya ke mana arah pembicaraan      ini      Kau adalah sosok luar biasa yang      sungguh menakjubkan      Sekarang, dengan sengaja kumengatakan      “luar biasa” dua kali      Ah, aku tak peduli lagi</p> <p>Ini hal yang sangat sederhana      Tak usah sampai kau      membandingkannya      Segalanya yang tak kumiliki      Telah dibawa olehmu      Aku jadi merasa sedih      Ah, aku baru saja mengajarkannya      padamu</p> <p>Andai sel yang ada dalam dadaku ini      Dapat menunjukkan rasa cemas atau      kebingungan      Kuingin kau yang menggantikanku      Bunga yang menunggu oleh angin      Dan sama seperti sinar rembulan di      malam hari      Aku mencintaimu</p> <p>Meski jalan ini berlubang-lubang jika      kuberjalan secara berdampingan      Kupikir tidak akan masalah melalui jalan      ini</p> <p>Kau selalu mengatakan bahwa ada hari      di mana tak ada satu pun hal untuk      dilakukan      Kau akan merayakannya      Jangan menekanku saat kumerasa sedih      Jangan mengecewakanku, oke!</p> <p>Aku selalu meniru      Bagian penting dari dirimu</p>
---	---

<p>ねえちょっとそんなのどうだっていいの ドーナツ買って来てよって 君ならああそう言うだろうな</p> <p>単純な事なんだきっと誰がなんと言おうと どれだけの時間が命が巡ったとしても <u>風は花を探して</u> <u>夜と月が呼び合うのと同じように</u> 君には僕なんだ</p>	<p>Agar ku dapat memberikan jawaban yang mudah meski kukehilangan arah <b><u>Burung-burung akan beryanyi saat musim semi</u></b> Kuingin selalu menjadi hal yang kau sadari itu</p> <p>Kau yang melihat kota bersamaku di langit malam saat itu Bagaimana itu terefleksikan? Apakah kau tak menyesalinya? Hey, tunggu Bagaimana sebaiknya itu? Lalu kau mengatakan akan pergi membeli donat Karena itu dirimu, ah.kau pasti akan mengatakan hal itu ya...</p> <p>Ini adalah hal yang sederhana Seseorang mengatakan hal itu Meski apapun yang terjadi waktu dan kehidupan akan terus berputar <b><u>Angin sedang mencari bunga</u></b> <b><u>Sama seperti ketika malam dan bulan yang saling memanggil satu sama lain</u></b> Kau adalah milikku</p>
---	--

## 7. Stand by You – SKE48

<p>何回も通(とお)っているのに 今まで 気づかなかった こんなところに咲いていた道端の花よ 突然 今日 心がハッとしたよ 昨日より美しく見えたんだ</p> <p>いつものスニーカーも僕も変わって いないのに そこで立ち止まったのは季節のせいな のか</p> <p>恋人はそばにいる 今はまだ友達でも きっといつの日にか 特別な人になる んだ ドラマティックなことなんて何も起こ らなくても 君ともう出会ってる いつだって <i>Stand by you !</i></p> <p>運命の巡り合いなんて オーバーなも のじゃなくて 知り合ったのはいつ頃か忘れてるくら い いつも見る景色に紛れていた 近すぎる愛しさを見落としてる</p> <p><u>真っ白なマフラーや君の優しい微笑 みが</u> <u>ふと眩しく見えたのはそういうタイ ミングか</u></p> <p>恋愛は近くから 知らぬ間に始まっ てるよ 意外な展開だし 自覚症状はないんだ 少しずつ少しずつ 愛が形になって その気持ちを見つめるよ あの日から <i>Stand by you !</i></p> <p>そう 誰もみな ホントはもう出会ってる 世界で一番 愛し合えるその誰か 何があっても 心配しなくていいんだ</p>	<p>Meski kulalui berkali-kali, aku tak pernah menyadarinya Bunga di tepi jalan yang mekar di tempat seperti ini Tiba-tiba hari ini hatiku menjadi merasa tersentuh Dan terlihat lebih indah daripada kemarin</p> <p>Aku dan sepatuku yang biasanya masih tetap tak berubah Apakah musim adalah yang membuatnya terhenti di sana?</p> <p>Orang yang tercinta ada di sisiku, meski sekarang sebagai teman Suatu saat nanti aku akan menjadi seseorang yang berharga Meski tak ada hal dramatis yang terjadi di dalam hidupku Ingatlah, aku bertemu denganmu Dan akan selalu ada di sisimu!</p> <p>Bertemu dengan takdir itu bukanlah sesuatu yang berlebihan Kita saling mengenal hingga suatu saat sampai terlupakan Aku salah mengartikan pemandangan yang kulihat Dan juga mengabaikan cinta yang begitu dekat</p> <p><b><u>Syal musim dingin warna putih dan juga senyum manismu</u></b> <b><u>Apakah sekarang adalah saatnya untuk terlihat berkilau?</u></b></p> <p>Cinta itu begitu dekat dan tanpa disadari telah dimulai Perkembangan yang mengejutkan dan juga tanpa tanda-tanda Sedikit demi sedikit, cinta itu mulai berubah bentuk Mohon sadarilah perasaan ini Berada di sisimu sejak hari itu</p> <p>Ya, semua orang Sebenarnya sudah bertemu</p>
--	--

<p>君は一人じゃない</p> <p>恋人はそばにいる 今はまだ友達でも きつといつの日にか 特別な人になる んだ</p> <p>ドラマティックなことなんて何も起こ らなくても</p> <p>君ともう出会ってる いつだって <i>Stand by you !</i></p>	<p>Dengan seseorang yang paling mencintainya itu</p> <p>Apa pun yang terjadi, janganlah merasa khawatir</p> <p>Engkau tidaklah sendirian</p> <p>Orang yang tercinta ada di sisiku, meski sekarang sebagai teman</p> <p>Suatu saat nanti aku akan menjadi seseorang yang berharga</p> <p>Meski tak ada hal dramatis yang terjadi di dalam hidupku</p> <p>Ingatlah, aku bertemu denganmu Dan akan selalu ada di sisimu!</p>
---	---

## 8. Yoru ni Kakeru – Yoasobi

<p><u>沈むように溶けてゆくように</u> 二人だけの空が広がる夜に</p> <p>「さよなら」だけだった その一言で全てが分かった 日が沈み出した空と君の姿 フェンス越しに重なっていた</p> <p>初めて会った日から 僕の心の全てを奪った どこか儚い空気を纏う君は 寂しい目をしてたんだ</p> <p>いつだってチックタックと鳴る世界で 何度だってさ <u>触れる心無い言葉うるさい声に涙が</u> <u>零れそうでも</u> ありきたりな喜びきっと二人なら見つ けられる</p> <p>騒がしい日々に笑えない君に 思い付く限り眩しい明日を 明けない夜に落ちてゆく前に 僕の手を掴んでほら 忘れてしまいたくて閉じ込めた日々も 抱きしめた温もりで溶かすから 怖くないよいつか日が昇るまで二人で いよう</p> <p>君にしか見えない 何かを見つめる君が嫌いだ 見惚れているかのような恋するような そんな顔が嫌いだ</p> <p>信じていたいけど信じれないこと そんなのどうしたってきっと これからだっていくつもあって そのたんび怒って泣いていくの それでもきっといつかはきっと僕らは きっと 分かり合えるさ信じてるよ</p>	<p><u>Aku seperti akan tenggelam, aku</u> <u>seperti akan meleleh</u> Langit bagi kita membentang di malam hari</p> <p>Hanya dengan "selamat tinggal" Satu kata itu membuatku memahami segalanya Sosokmu dan langit saat matahari tenggelam Tumpang tindih dengan sisi lain pagar</p> <p>Sejak pertama kali kita bertemu Kau telah merebut seluruh hatiku Kau yang diselimuti oleh udara entah kenapa Memperlihatkan mata yang sedih</p> <p>Selalu berbunyi dengan "tik tak" Entah berapa kali di dunia berdering ini <u>Meski air mata seolah mengalir, suara</u> <u>berisik itu tidak dapat menentuh</u> <u>hatiku</u> Aku yakin kita berdua pasti dapat menemukan kebahagiaan yang biasa</p> <p>Kau yang tak tersenyum di hari yang bising ini Pasti akan melihat esok yang menyilaukan Sebelum malam berubah menjadi pagi hari Genggamlah tanganku ini Meski dalam hari yang kau benci dan ingin kau lupakan Aku akan melelehkannya dengan kehangatanku Jangan takut hingga matahari terbit kembali Mari kita pergi bersama</p> <p>Aku hanya bisa melihatmu Aku benci saat kau memikirkan sesuatu Seperti saat kau mencintai dan jatuh cinta Aku benci wajah seperti itu</p> <p>Aku tak percaya tapi ingin</p>
---	--

<p>もう嫌だって疲れたんだって がむしゃらに差し伸べた僕の手を振り 払う君 もう嫌だって疲れたよなんて 本当は僕も言いたいんだ</p> <p>ほらまたチックタックと鳴る世界で何 度だってさ 君の為に用意した言葉どれも届かない 「終わりにしたい」だなんてさ 釣られて言葉にした時君は初めて笑っ た</p> <p>騒がしい日々に笑えなくなっていた 僕の目に映る君は綺麗だ 明けない夜に溢れた涙も 君の笑顔に溶けていく</p> <p>変わらない日々に泣いていた僕を 君は優しく終わりへと誘う 沈むように溶けてゆくように 染み付いた霧が晴れる 忘れてしまいたくて閉じ込めた日々に 差し伸べてくれた君の手を取る 涼しい風が空を泳ぐように今吹き抜け ていく 繋いだ手を離さないでよ 二人今夜に駆け出していく</p>	<p>mempercayainya Aku tak tahu apa yang terjadi, tapi kuyakin Pasti akan ada banyak hal mulai sekarang Entah berapa kali kita marah dan menangis Meski begitu suatu hari nanti kita pasti akan melaluinya Saling memahami dan mempercayainya</p> <p>"Sudah cukup" kau yang muak dengan ini Menepis tanganku yang mencoba menggapaimu sekuat tenaga Aku juga muak dengan "sudah cukup"-mu Sebenarnya aku ingin mengatakan hal itu</p> <p>Lihatlah berbunyi "tik tak" lagi Entah berapa kali di dunia berdering ini Kata-kata yang kusiapkan untukmu tetap tak bisa menggapaimu "Aku ingin mengakhirinya saja" Ketika aku mengucapkan hal itu Kau tersenyum untuk pertama kalinya</p> <p>Aku tak bisa tersenyum di hari yang bising ini Kau yang terbayang di mataku begitu indah Air mata yang mengalir di malam sebelum pagi Akan melebur dengan senyumanmu itu</p> <p>Aku menangis dalam hari-hari yang tak berubah Kau yang mengakhirinya dengan lembut mengajakku Aku seperti akan tenggelam, aku seperti akan meleleh. Kabut yang menyelimuti akhirnya menghilang Di dalam hari yang kubenci dan ingin kulupakan Aku menggenggam tangan yang kau ulurkan padaku Angin yang dingin berhembus seperti menyelami langit sekarang Jangan lepaskan genggam tangan ini Sekarang biarkan kita berdua berlari di malam hari</p>
--	---

## 9. Haru no Hi – Aimyon

<p>北千住駅のプラットホーム 銀色の改札 思い出話と 思い出ふかし 腰掛けたベンチで</p> <p>僕らは何も見えない 未来を誓い合った</p> <p><u>寒さにこらえた木々と猫が</u> <u>まるで僕らのことで</u> <u>蕾を咲かせようと実を揺らしてる</u> <u>素敵に笑っている</u></p> <p>焦らないでいい いつか花束になっておくれよ</p> <p>それまで待っていてね これからの展開をふたりで 飽きるまで過ごしてみるからね 最低限の愛を伝えながら</p> <p>どんな未来が こちらを覗いてるかな 君の強さと僕の弱さをわけ合えば どんな凄いことが起きるかな？ ほら もうこんなにも幸せ いつかはひとり いつかはふたり 大切を増やしていこう</p> <p>北千住駅をフワっと歩く 藍色のスカート いつになく遠く遠くに見える 加速する足音</p> <p>素直じゃないと いけないような気がしたよ</p> <p>優しさに甘えすぎて 怯えすぎた男の背中に 掌を添えてくれるのはもう 前を歩く君じゃなきゃダメだから</p>	<p>Platform stasiun Kita-Senju Dan pintu putar peraknya Memanggil kenangan pada hari itu Seperti yang kita kenang di bangku ini</p> <p>Tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan Kita membuat janji satu sama lain</p> <p><b><u>Seperti pohon dan kucing</u></b> <b><u>Kami menguatkan diri melawan udara dingin</u></b> <b><u>Kuncup bunga yang bergoyang seakan ingin cepat mekar</u></b> <b><u>Dan tertawa dengan indah</u></b></p> <p>Tidak perlu terburu-buru Bunga-bunga akan menjadi buket suatu hari nanti</p> <p>Tunggu sampai saat itu Kami berdua baru saja memulai Aku akan menghabiskannya sampai bosan Saat menyampaikan betapa aku mencintaimu</p> <p>Seperti apa masa depan nanti Aku ingin tahu apakah dia mengintip di sini Jika kau membagi kekuatanmu dengan kelemahanku Hal luar biasa apa yang akan terjadi? Lihat, kita sangat bahagia Suatu hari ketika sendirian, suatu hari ketika kita bersama Mari kita dapatkan lebih banyak hal yang berharga</p> <p>Kami berjalan di Stasiun Kita-senju dengan pelan Dengan rok berwarna indigo Tampaknya lebih jauh dari biasanya Langkah kaki yang semakin cepat</p> <p>Kalau tidak jujur Aku merasa tidak bisa</p>
--	---

<p>         どうか未来が          こちらに手を振ってほしい          日々の辛さと僕の体が          だらしなく帰る場所を探し続けている          ほら もうこんなにも夕焼け          いつかの灯り思い出すとき          大切に気づくのでしょうか            焦らないでいい          いつか花束になっておくれよ          僕らは何も見えない          未来を誓い合った            どんな未来が          こちらを覗いてるかな          君の強さと僕の弱さをわけ合えば          どんな凄いことが起きるかな？          ほら もうこんなにも幸せ          いつかはひとり いつかはふたり          いや もっと もっと          大切を増やしていこう？            住み慣れた駅のプラットフォーム          水色に挨拶          「お帰りなさい」と          小さく揺れる影を踏む幸せ       </p>	<p>         Kurasa ini terlalu manis          Di belakang seorang pria yang terlalu          takut          Tidak lagi bagiku untuk melibatkan          telapak tanganku          Karena sudah waktunya bagimu untuk          berjalan ke depan            Aku berharap untuk masa depan nanti          Aku ingin dia melambatkan tangannya          untuk kita di sini          Rasa lelah karena kesibukan sehari-hari          Aku mencari tempat untuk pulang dengan          ceroboh          Lihat, matahari sudah terbenam          Ketika kita mengingat cahaya pada hari          itu          Kita akan menemukan hal yang berharga            Tidak perlu terburu-buru          Bunga-bunga akan menjadi buket suatu          hari nanti          Tidak tahu apa yang akan terjadi di masa          depan          Kita membuat janji satu sama lain            Seperti apa masa depan nanti          Aku ingin tahu apakah dia mengintip di          sini          Jika kau membagi kekuatanmu dengan          kelemahanku          Hal luar biasa apa yang akan terjadi?          Lihat, kita sangat bahagia          Suatu hari ketika sendirian, suatu hari          ketika kita bersama          Tidak, lebih banyak lagi          Mari kita dapatkan lebih banyak hal yang          berharga?          Pada platform stasiun yang sudah familiar          Sampaikan salam pada warna biru muda          "Selamat datang kembali"          Saat aku melangkah ke bayangan kecilmu          yang bergerak, itu adalah kebahagiaan       </p>
--	---

## 10. Romanticism – Mrs. Green Apple

<p>「貴方って人はどんな人？」          そんなふうに分けたらな          背中押される夏の日には          鮮やかに揺れる花になろう</p> <p><u>白熊のように</u>  <u>涼しげでいたい</u>          でも僕の熱意は募る</p> <p>今ドキドキドキが高ぶって          勇気を持って声掛ける          さすがにそろそろ貴方に恋する          私に気づいて欲しいのです</p> <p>愛を愛し          恋に恋する          僕らはそうさ人間さ          愛裏返し故意に恋する          奴らもそうさ人間さ</p> <p>「僕って人はこんな人」          そんな風に言えたらな          頭抱える独りの夜は          濃やかに揺れる花であろう</p> <p><u>狼の様に</u>  <u>強気で居たい</u>          でもその自信は見当たんないの</p> <p>ドクドク独特な苦もあって          勇気を出し触れてみる          心動いたならあなたに恋する          僕を見てみて欲しいのです          僕に気づいて欲しいのです</p> <p>出会いを介し          ちゃんと愛を知る</p>	<p>"Kamu itu orang yang seperti apa?"          Tiba-tiba aku ingin menanyakannya          Di musim panas yang memberi semangat          Mari menjadi bunga yang bergoyang          dengan bersemangat</p> <p><u>Seperti beruang putih</u>  <u>Aku ingin tetap menjadi dingin</u>          Namun suhu tubuh ini terus meningkat</p> <p>Sekarang debaranku terus meningkat          Aku ingin berbicara dengan berani          Kini saatnya untuk pergi          Aku jatuh cinta pada dirimu          Aku juga ingin kau menyadariku</p> <p>Cinta dan dicintai          Jatuh cinta dengan cinta          Ya, kita berdua adalah manusia          Timbal balik cinta          Jatuh cinta secara sadar          Ya, mereka juga adalah manusia</p> <p>"Aku itu orang yang seperti ini"          Tiba-tiba aku ingin mengatakannya          Di malam hari ketika melamun sendiri          Mari menjadi bunga yang bergoyang          dengan kokoh</p> <p><u>Seperti seekor serigala</u>  <u>Kuingin menjadi sosok yang kuat</u>          Namun aku tak menemukan rasa percaya diri</p> <p>Ada perasaan sakit aneh yang kurasakan          Aku memberanikan diri untuk          menyentuhmu          Jika hatiku merasa tersentuh          Aku jatuh cinta pada dirimu          Aku ingin kau dapat melihatku          Aku juga ingin kau menyadariku          Melalui pertemuan itu          Aku mengenal cinta sejati          Ya, aku adalah manusia biasa          Meski itu godaan, aku mengenal cinta</p>
--	---

<p>私はそうさ人間さ 悪戯にも哀も知り 君と居たい意味を 教える僕の人生さ</p> <p>偶然? 必然? ロマンスは突然 Pops は新鮮 hey, la, la, la, la, la 「運命」と思える君に巡り会えたの 若気の至りなんかじゃ決してないから</p> <p>日々ヒビが入りハートが砕けて 勇気も自信も亡くすけど 挫けながらも強く生きて行ける 大人になるための毎日です</p> <p>愛を愛し 恋に恋する 僕らはそうさ人間さ 愛を愛し 偉大に恋する 僕らもそうさ人間さ</p> <p>短い春が終わっていく 短い夏が終わっていく 新しい時代と生きてる あなたに恋をする そんな私に気づいて欲しいのです あなたに気づいて欲しいのです</p>	<p>Aku ingin mengatakan arti bersamamu Itulah kehidupanku</p> <p>Kebetulan? Tak terhindarkan? Kisah cinta itu tiba-tiba Pops selalu terasa segar Hey, la, la, la, la, la Aku bertemu denganmu yang kuanggap sebagai "takdir" Sesungguhnya tak ada yang namanya akhir masa muda</p> <p>Patah hati dengan hari-hari yang retak Aku hilang percaya diri dan keberanian Namun aku dapat terus hidup sementara bekerja Itulah keseharian demi menjadi orang dewasa</p> <p>Cinta dan dicintai Jatuh cinta dengan cinta Ya, kita berdua adalah manusia Cinta dan dicintai Jatuh cinta dengan hebat Ya, kita berdua adalah manusia</p> <p>Musim semi yang singkat berakhir Musim panas yang singkat berakhir Aku hidup di musim yang baru Aku jatuh cinta padamu Tetap saja, aku ingin kau menyadari diriku Aku ingin kau menyadari diriku</p>
---	--

## BIODATA



### Data Pribadi

Nama : Elan An Nisaa  
NIM : 13050116140033  
Tempat, tanggal lahir : Depok, 7 Maret 1998  
Alamat : Jalan Kenanga 1 No 170 RT 01 RW 05, Depok Jaya,  
Pancoran Mas, Depok  
Nama orang tua : Riyanto dan Supeni  
Jenis Kelamin : Perempuan  
E-mail : elan.annisaa@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

2004-2010 SDIT Ummul Quro Depok  
2010-2013 SMPIT Ummul Quro Depok  
2013-2016 SMA Negeri 3 Depok  
2016-2020 Universitas Diponegoro Semarang

### Pengalaman Organisasi dan Kepanitiaan

2017 Sekretaris HMJ Sastra Jepang Undip  
2017 Magang Divisi KPSDM BEM Undip  
2017 Sekretaris Ikatan Mahasiswa Bahasa Jepang Se-Indonesia (IMAJI)  
2017 Staff Divisi Sponsorship ORENJI  
2017 Staff Divisi LO dan Humas Jawa Tengah Leadership Project  
2017 Staff Divisi Acara Diponegoro School of Nation  
2018 Wakil Ketua HMPS Bahasa dan Kebudayaan Jepang  
2018 Kepala Divisi Sponsorship ORENJI

### Pengalaman Magang

2019 Dejavato Foundation  
2019 Corporate Relation, Undip Career Center (Winner Batch 8)